



# Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti



SD  
KELAS



Hak Cipta © 2015 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Dilindungi Undang-undang

**MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN**

***Disklaimer:** Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.  
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti / Kementerian Pendidikan dan  
Kebudayaan.— Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015.  
xii, 132 hlm. : illus. ; 29,7 cm.

Untuk SD Kelas III  
ISBN 978-602-1530-14-6 (jilid lengkap)  
ISBN 978-602-1530-17-7 (jilid 3)

1. Khonghucu -- Studi dan Pengajaran I. Judul  
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

299.512

Kontributor Naskah : Js. Inggried Budiarti dan Js. Yugi Yunardi.  
Penelaah : Ung Sendana dan Xs. Oesman Arief.  
Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Cetakan Ke-1, 2015  
Disusun dengan huruf Baar Metonoia, 14 pt.

# Kata Pengantar

Belajar bukan sekedar untuk tahu, melainkan dengan belajar seseorang menjadi tumbuh dan berubah serta mengubah keadaan. Begitulah Kurikulum 2013 dirancang agar tahapan pembelajaran memungkinkan siswa berkembang dari proses menyerap pengetahuan dan mengembangkan keterampilan hingga memekarkan sikap serta nilai-nilai luhur kemanusiaan.

Pembelajaran agama diharapkan tak hanya menambah wawasan keagamaan, tapi juga mengasah “keterampilan beragama” dan mewujudkan sikap beragama siswa. Tentu saja sikap, beragama yang utuh dan berimbang, mencakup hubungan manusia dengan Penciptanya dan hubungan manusia dengan sesama dan lingkungan sekitarnya. Untuk itu, pendidikan agama perlu diberi penekanan khusus terkait dengan pembentukan budi pekerti yang luhur, antara lain: kesantunan dalam berinteraksi, kejujuran, kasih sayang, kebersihan, kedisiplinan, kepenasaran intelektual, dan kreativitas.

Sekedar contoh, di antara nilai budi pekerti dalam ajaran Khonghucu dikenal *Wu Chang* (lima sifat kekekalan/mulia), *Wu Lun* (lima hubungan sosial), dan *Ba De* (delapan kebajikan). Mengenai *Wu Chang*, Kongzi menegaskan bahwa siapa dapat memasukkan lima hal ke dalam kebiasaan di manapun di bawah langit akan menjadi orang yang berbudi luhur. Saat ditanya apa saja kelima hal tersebut, ia menjawab, “Kesopanan, kemurahan hati, kesetiaan, ketekunan, dan kebaikan hati”. Bila kamu berlaku sopan, kamu tidak akan dihina; bila kamu murah hati, kamu akan memenangkan orang banyak; bila kamu setia, orang lain akan mempercayaimu; bila kamu tekun, kamu akan berhasil; dan bila kamu baik hati, kamu akan memimpin orang lain.” (A 17.6)

**Buku Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti Kelas III** ini ditulis dengan semangat itu. Pembelajarannya dibagi dalam kegiatan-kegiatan keagamaan yang harus dilakukan siswa dalam usaha memahami pengetahuan agamanya dan diaktualisasikan dalam tindakan nyata dan sikap keseharian.

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan yang ada pada buku ini. Penyesuaian ini antara lain dengan membuka kesempatan luas bagi guru untuk berkreasi dan memperkayanya dengan kegiatan-kegiatan lain yang sesuai dan relevan, yang bersumber dari lingkungan alam, sosial, dan budaya sekitar.

Sebagai edisi pertama, buku ini sangat terbuka terhadap masukan dan akan terus diperbaiki dan disempurnakan. Oleh karena itu, kami mengundang para pembaca untuk memberikan kritik, saran dan masukan guna perbaikan dan penyempurnaan edisi berikutnya. Atas kontribusi tersebut, kami ucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Januari 2015

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

## Daftar Isi

Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Pengenalan Tokoh .....	vi
Fitur Buku .....	viii
Salam Peneguhan Iman .....	ix
Doa.....	x
Delapan Pengakuan Iman .....	xi
<b>Pelajaran 1 Kesukaan .....</b>	<b>1</b>
A. Kesukaan yang Membawa Faedah .....	2
B. Kesukaan yang Membawa Celaka .....	9
<b>Pelajaran 2 Nabi Kongzi, Nabiku .....</b>	<b>16</b>
A. Kelahiran Nabi Kongzi .....	17
B. Kehidupan Nabi Kongzi .....	25
C. Hari Wafat Nabi Kongzi .....	35
D. Genta Rohani Tian .....	41
<b>Pelajaran 3 Teladan Mengzi .....</b>	<b>50</b>
A. Riwayat Mengzi .....	51
B. Keteladanan Mengzi .....	56
<b>Pelajaran 4 Imanku, Perilakuku .....</b>	<b>60</b>
A. Delapan Keimanan .....	61
B. Tugasku dan Kewajibanku .....	68
C. Ketulusan Hati .....	73

<b>Pelajaran 5 Teladan Murid Nabi Kongzi .....</b>	<b>77</b>
A. Semangat Bakti Zeng Zi.....	78
B. Ketekunan Yan Hui.....	85
C. Keperkasaan Zi Lu .....	91
D. Kesetiaan Zi Gong .....	97
<b>Pelajaran 6 Ibadahku.....</b>	<b>102</b>
A. Sikap Delapan Kebajikan (Ba De) .....	103
B. Delapan Kebajikan .....	108
C. Piranti Altar.....	113
<b>Pelajaran 7 Teladan Nabi Kongzi.....</b>	<b>117</b>
A. Nilai-nilai Keteladanan .....	118
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>124</b>
<b>Glosarium.....</b>	<b>125</b>

# Pengenalan Tokoh



Hai, namaku Wu Zhenhui.  
Tahun ini aku berusia 9 tahun.  
Sekarang, aku duduk di  
kelas 3 Sekolah Dasar.  
Aku adalah anak sulung dari  
dua bersaudara.



Adikku  
Wu Chunfang.



Oh ya, ini ayahku  
Wu Guangliang.  
Beliau ayah yang hebat.  
Seorang dokter yang  
cerdas dan suka menolong.



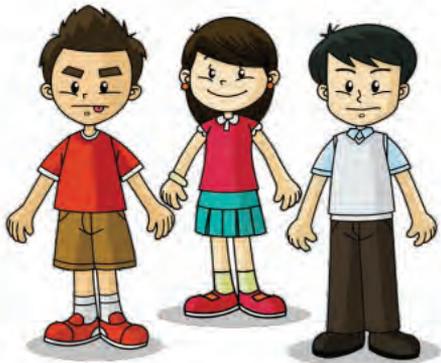
Ibuku Lin Aixue juga  
sangat luar biasa.  
Ibuku sangat sayang  
pada keluarga dan  
serba bisa.

Aku sangat bangga pada ayah dan ibuku.

Aku juga akan memperkenalkan guru yang sangat baik. Dia selalu menjawab pertanyaan-pertanyaanku. Beliau adalah guru agama Khonghucu di Sekolah Tripusaka. Inilah Guru Guo (baca *kuo*).



Nah, ini adalah teman-temanku . . .



Yongki Cendana      Yao Rongxin  
Melissa Utama

Hai, kami teman sekelas Zhenhui.



Rizky  
Muhammad

Ketut  
Wiratama

Christina  
Simatupang

Johannes  
Gunawan

Metta  
Padmawati

Kami bersekolah di Sekolah Dasar Tripusaka. Sebuah sekolah nasional yang terbuka bagi semua pemeluk agama dan suku. Sekolah kami seperti Indonesia mini karena teman-temanku sangat beragam.

## Fitur Buku

	Beragam pertanyaan dan dialog yang mengantar peserta didik memasuki materi inti.
	Aneka kegiatan yang bervariasi untuk memantapkan pemahaman peserta didik.
	Pengenalan huruf <i>Hanzi</i> sesuai dengan materi.
	Mengasah kemampuan seni rohani siswa dan mengembangkan kecerdasan musik.
	Berisi rangkuman atau ringkasan materi dalam bentuk bagan atau peta pikiran.
	Penjelasan singkat ibadah yang akan diselenggarakan dalam waktu dekat sesuai dengan penanggalan <i>Kongzili/Yangli</i> .

# Salam Peneguhan Iman



惟 德 动 天

*Wei De Dong Tian*

Hanya Kebajikan Tian Berkenan

咸 有 一 德

*Xian You Yi De*

Bersama Miliki yang Satu Kebajikan

善 哉

*Shanzai*

# Doa

## Doa Sebelum Belajar

*Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, dengan bimbingan  
Nabi Kongzi, dipermuliakanlah.  
Terima kasih Tian atas kesempatan belajar yang Tian berikan  
kepada kami. Bimbinglah kami untuk dapat tekun belajar,*

*Huang yi shang di, wei Tian you de  
Huang yi shang di, wei Tian you de  
Shanzai.*

## Doa Setelah Belajar

Puji dan syukur kehadiran Tian, semoga berolehlah kami  
kekuatan dan kemampuan untuk menjalankan dan  
mengembangkan Cinta Kasih, Kebenaran/Keadilan/Kewajiban,  
Susila, Bijaksana, dan Dapat Dipercaya di dalam  
hidup sehari-hari.

*Huang yi shang di, wei Tian you de  
Huang yi shang di, wei Tian you de  
Shanzai.*

***Ba Cheng Zhen Gui***  
**八 诚 箴 规**  
**Delapan Pengakuan Iman**

*Cheng xin huang Tian* 诚信皇天  
Sepenuh iman percaya terhadap Tuhan Yang Maha Esa

*Cheng zun jue de* 诚尊厥德  
Sepenuh iman menjunjung kebajikan

*Cheng li ming ming* 诚立明命  
Sepenuh iman menegakan firman gemilang

*Cheng zhi gui shen* 诚知鬼神  
Sepenuh iman menyadari adanya nyawa dan roh

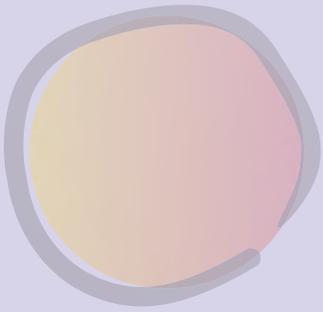
*Cheng yang xiao si* 诚养孝思  
Sepenuh iman memupuk cita berbakti

*Cheng shun mu duo* 诚顺木铎  
Sepenuh iman mengikuti genta rohani Nabí Kongzi

*Cheng qin jing shu* 诚钦经书  
Sepenuh iman memuliakan kitab Shí Su dan Wu Jíng

*Cheng xíng da dao* 诚行大道  
Sepenuh iman menempuh jalan suci

Harga sebuah kesuksesan besar  
adalah tanggung jawab.



# Pelajaran 1

## kesukaan



A

Kesukaan yang Membawa Faedah

Kesukaan yang Membawa Celaka

B



## A. Kesukaan yang Membawa Faedah

Guru Guo : “*Wei de dong Tian, selamat pagi.*”

Anak-anak : “*Xian you yi de, selamat pagi Pak.*”

Guru Guo : “*Shanzai, apakah kamu pernah mendengar tentang Kesukaan yang membawa faedah?*”

Yongki : “Belum pak. Yongki belum pernah mendengarnya.”

Zhenhui : “Zhenhui juga belum, Pak.”

Melissa : “Sepertinya saya pernah mendengarnya, Pak. Salah satunya suka membicarakan perbuatan baik, Pak.”

Guru Guo : “Betul Melissa, apakah kamu pernah mempelajarinya?”

Melissa : “Iya pernah, Pak. Tetapi saya agak lupa.”

Guru Guo : “Apakah kamu belajar di Litang?”

Melissa : “Iya pak, saya belajar di Litang. Kakak pengasuh pernah menjelaskan tentang kesukaan yang membawa faedah. Apalagi pak, kesukaan yang membawa faedah?”

Guru Guo : “Baik, bapak akan jelaskan. Nabi mengajarkan kita tentang kesukaan yang membawa faedah. Ada 3 macam kesukaan yang membawa faedah. Hal ini terdapat pada Kitab Si Shu dalam Sabda Suci Jilid XVI pasal 5, Nabi Kongzi bersabda, “Ada tiga macam kesukaan yang membawa faedah dan ada tiga macam kesukaan yang membawa celaka. Suka memahami kesusilaan dan musik, suka membicarakan perbuatan baik orang lain dan suka bersahabat dengan orang-orang bijaksana, akan membawa faedah. Suka akan kesombongan dan kemewahan, suka bermalas-malas dan berkeliaran, dan suka berpesta pora yang tiada artinya, akan membawa celaka.”

- Zhenhui : "Pak, mengapa ada kesukaan yang membawa celaka juga?"
- Guru Guo : "Betul ada, tetapi bapak akan menjelaskan kesukaan yang membawa celaka minggu depan. Minggu ini bapak akan menjelaskan kesukaan yang membawa faedah. Apakah kesukaan membawa faedah yang pertama?"
- Rongxin : "Suka akan Kesusilaan dan Musik."
- Guru Guo : "Iya tepat, apakah kesukaan yang kedua?"
- Zhenhui : "Suka membicarakan perbuatan baik orang lain."
- Guru Guo : "Bagus, apakah kesukaan yang ketiga? Ada yang masih ingat?"
- Yongki : "Suka bersahabat dengan orang yang bijaksana, pak. Apakah maksud dari suka akan kesusilaan dan musik?"
- Melissa : "Suka akan tata aturan yang berlaku, seperti menaati peraturan yang berlaku di rumah dan keluarga."
- Guru Guo : "Betul, selain itu menurut kamus bahasa Indonesia, kesusilaan artinya norma yang baik, sopan santun, perilaku yang baik. Apakah kalian sudah menaati peraturan di rumah dan di sekolah?"
- Yongki : "Sudah Pak, Yongki selalu memberi salam ketika bertemu dengan bapak dan ibu guru."
- Melissa : "Melisa selalu menaati peraturan sekolah, seperti tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di sekolah."
- Zhenhui : "Zhenhui selalu hormat kepada ayah dan ibu."
- Guru Guo : "Bagus, berarti kalian telah melakukannya dengan baik." Kesukaan yang kedua adalah suka membicarakan perbuatan baik orang lain. Ada yang tahu maksudnya?"
- Yongki : "Selalu berkata baik Pak, tidak membicarakan orang lain."
- Guru Guo : "Betul sekali, kita tidak boleh membicarakan keburukan orang lain. Kita harus membina diri,

sehingga selalu melakukan kebaikan. Ada ayat di dalam Kitab Sabda Suci Jilid IV pasal 17, Nabi bersabda, “Bila melihat seorang yang bijaksana, berusahalah menyamainya; dan bila melihat seorang yang tidak Bijaksana periksalah dirimu sendiri.” Ayat ini menjelaskan bahwa kita harus selalu mawas diri. Bila kita melihat orang yang pandai, perilakunya baik, maka berusahalah untuk melakukan hal yang sama. Sebaliknya bila melihat teman yang tidak bijaksana, kita harus melihat ke dalam diri kita. Apakah kita seperti dia atau tidak?

Zhenhui : “Maksudnya kita harus mengikuti yang baik Pak?”

Guru Guo : “Betul Zhenhui. Kita harus mengikuti yang baik dan memperbaiki yang tidak baik.”

Zhenhui : “Zhenhui mengerti Pak.”

Guru Guo : “Bagus, kesukaan yang ketiga adalah suka bersahabat dengan orang yang bijaksana. Ada yang tahu maksudnya?”

Melissa : “Suka bersahabat dengan orang yang baik, Pak.”

Guru Guo : “Betul, kita harus suka berkumpul dengan orang yang baik, sehingga kita juga ikut baik. Ada ayat dalam Kitab Si Shu menjelaskan tentang sahabat yang membawa faedah dan sahabat yang membawa celaka. Dalam Kitab Sabda Suci Jilid XVI pasal 4 Nabi Kongzi bersabda, “Ada tiga macam sahabat yang membawa faedah dan ada tiga macam sahabat yang membawa celaka. Seorang sahabat yang lurus, yang jujur, dan yang berpengetahuan luas, akan membawa faedah. Seorang sahabat yang licik, yang lemah dalam hal-hal baik, dan hanya pandai memutar lidah, akan membawa celaka.”

Yongki : “Kita harus memilih teman yang baik, ya Pak?”

Guru Guo : “Tepat sekali, kalian harus dapat memilih teman yang baik. Teman yang jujur, lurus, dan berpengetahuan luas adalah teman yang baik. Bapak tidak

mengajarkan kalian memilih-milih teman, tetapi dalam bergaul hendaknya kalian dapat menilai, teman yang baik atau tidak, agar kalian menjadi baik. Semoga pelajaran ini menjadi pengalaman berharga untuk kalian. *Wei de dong Tian.*"

Anak-anak : "*Xian you yi de, terima kasih Pak.*"

\* \* \*

**Nabi Kongzi bersabda,**

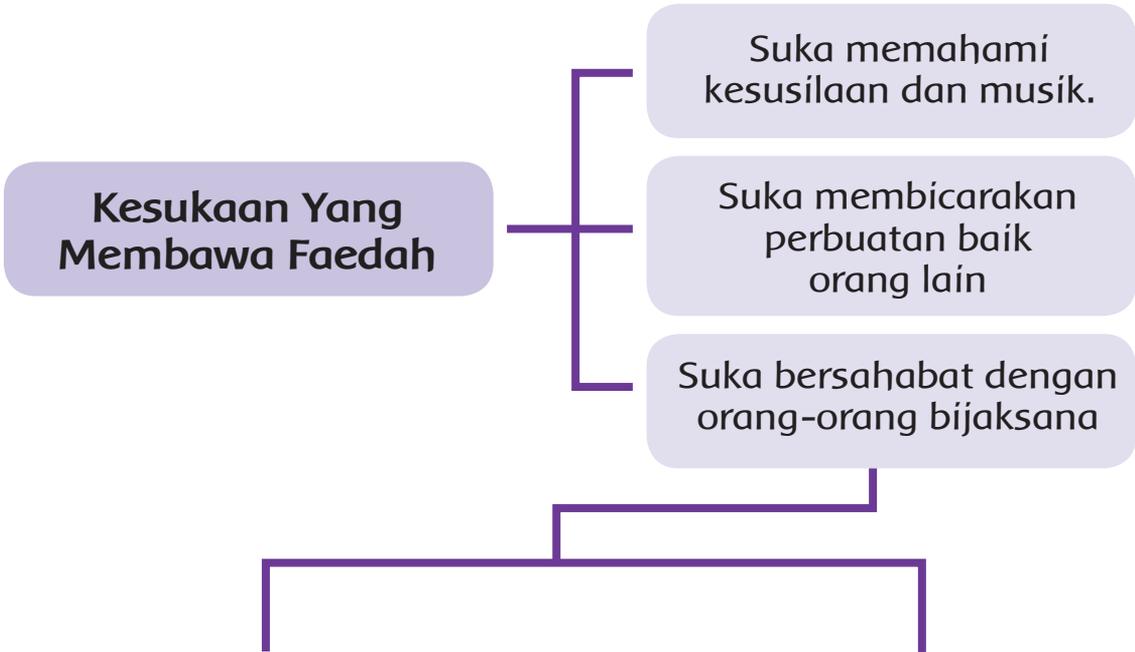
Ada tiga macam kesukaan yang membawa faedah, suka memahami kesusilaan dan musik, suka membicarakan perbuatan baik orang lain, dan suka bersahabat dengan orang-orang bijaksana akan membawa faedah.

Ayat ini menjelaskan bahwa kita untuk selalu menjalankan kesukaan yang berfaedah. Tidak melakukan kesukaan yang membawa celaka. Sehingga berkah dan rahmat Tian senantiasa menyertai kita.



Mari kelompokkan kesukaan yang membawa faedah lalu beri contohnya dalam kehidupan sehari-hari,  
Ayo kerjakan di buku tulis.

No.	Kesukaan yang membawa faedah	Contoh dalam kehidupan sehari-hari	
		No.	Keterangan
1.		1.	
		2.	
		3.	
		4.	
		5.	
2.		1.	
		2.	
		3.	
		4.	
		5.	
3.		1.	
		2.	
		3.	
		4.	
		5.	



Sahabat yang baik Membawa faedah	Sahabat yang jelek Membawa celaka
Lurus = Berpedoman pada kebenaran, tidak berani berbuat yang tidak benar.	Licik = Berpikir buruk, pandai menipu, penakut
Jujur = Tulus ikhlas, sungguh-sungguh, tidak curang, tidak berkelit, dan tidak omong kosong.	Lemah dalam hal baik = malas belajar, tidak suka menolong, tidak disiplin, tidak teliti, tidak rapih, dan ceroboh.
Berpengetahuan luas	Pandai memutar lidah = berbohong, berkelit, memfitnah, mengadu domba, dan membual.



**Nabi Kongzǐ bersabda,**

Ada 3 macam kesukaan yang membawa faedah dan ada 3 macam kesukaan yang membawa celaka.

Suka memahami kesusilaan dan musik, suka membicarakan perbuatan baik orang lain dan suka bersahabat dengan orang-orang bijaksana akan membawa faedah.

Suka akan kesombongan dan kemewahan, suka bermalas-malasan dan berkeliaran, suka berpesta pora yang tiada artinya, akan membawa celaka.

**Kitab Sabda Suci XVI : 5**



## B. Kesukaan yang Membawa Celaka



Guru Guo : *"Wei de dong Tian."*

Anak-anak : *"Xian you yi de."*

Guru Guo : *"Shanzai, sesuai janji bapak minggu lalu, bapak akan menjelaskan tentang kesukaan yang membawa celaka. Apa sudah ada yang mengerti?"*

Yongki : *"Sudah, Pak."*

Zhenhui : *"Suka akan kesombongan dan kemewahan."*

Melissa : *"Suka bermalas-malas dan berkeliaran."*

Yongki : *"Suka berpesta pora yang tiada artinya."*

Guru Guo : *"Betul, kalian masih ingat ayat yang kemarin, Bapak senang mendengarnya."*

Anak-anak : *"Betul, Pak. Kami masih ingat."*

Guru Guo : “Ada yang masih ingat ayatnya di Kitab Si Shu bagian apa?”

Melissa : “Kalau tidak salah, Kitab Sabda Suci.”

Guru Guo : “Betul, ada yang masih ingat jilid dan pasal berapa?”

Yongki : “Jilid XVI, pasal 5.”

Guru Guo : “Iya, tepat. Kalian masih ingat. Bapak akan jelaskan. Nabi mengajarkan kita bahwa ada tiga macam kesukaan yang membawa faedah dan ada tiga kesukaan yang membawa celaka. Ajaran ini ada dalam Kitab Si Shu bagian Kitab Sabda Suci jilid XVI pasal 5, Nabi Kongzi bersabda, “Ada tiga macam kesukaan yang membawa faedah dan ada tiga macam kesukaan yang membawa celaka. Suka memahami Kesusilaan dan Musik, suka membicarakan perbuatan baik orang lain, dan suka bersahabat dengan orang-orang bijaksana, akan membawa faedah. Suka akan kesombongan dan kemewahan, suka bermalas-malas dan berkeliaran, dan suka berpesta pora yang tiada artinya, akan membawa celaka.”

Zhenhui : “Pak, contoh dari suka akan kesombongan dan kemewahan itu apa?”

Guru Guo : “Ada yang bisa membantu Zhenhui?”

Rongxin : “Menurut saya, kita tidak boleh sombong. Kita harus selalu bersikap rendah hati. Kita juga tidak boleh memamerkan sesuatu yang kita punya, seperti memamerkan perhiasan yang kita punya.”

Guru Guo : “Tepat, kita memang tidak boleh sombong. Kesombongan akan mengundang rugi dan kerendahan hati menerima berkah.”

Yongki : “Contoh suka bermalas-malas dan berkeliaran, apa Pak?”

Guru Guo : “Ada yang bisa membantu Yongki?”

- Melisa : "Suka malas mengerjakan tugas, Pak. Seperti malas mengerjakan PR dan malas membantu ibu di rumah."
- Guru Guo : "Betul, ada lagi?"
- Zhenhui : "Suka berkeliaran, misalnya suka keluar malam."
- Guru Guo : "Betul, apa contoh suka berpesta pora yang tiada artinya?"
- Yongki : "Suka berpesta pora, misalnya tidak ada acara apa-apa, tetapi suka berpesta dan menghamburkan uang."
- Melissa : "Wah! Sayang sekali uangnya dipakai untuk hal yang tidak berguna. Lebih baik dibelikan buku atau ditabung."
- Guru Guo : "Iya betul, kita harus hemat. Sebaiknya uang itu ditabung, tidak disia-siakan seperti itu. Di luar sana masih banyak orang yang membutuhkan uang. Kita harus bersyukur, karena masih bisa bersekolah. Banyak yang tidak bersekolah karena tidak mempunyai biaya. Oleh karena itu, itu kalian harus bersyukur dan belajar dengan baik, sehingga dapat membahagiakan orang tua, bermanfaat bagi keluarga, bangsa, negara, dan agama kita."
- Yongki : "Apakah ada ayat yang menjelaskan bahwa kita tidak boleh hidup santai dan bermewah-mewah, guru?"
- Guru Guo : "Iya ada, dalam Kitab Shu Jíng V : XV.1.1, coba tolong Zhenhui bacakan!"
- Zhenhui : "Pangeran Zhou bersabda, *Wu Hu! Demikianlah seorang luhur budi (Junzi), Ia tidak hidup santai bermewah-mewah.*"
- Melisa : "Berarti kita harus rajin dan sederhana, ya Pak?"
- Guru Guo : "Betul sekali, kita harus rajin dan sederhana. Ada yang ingin kalian tanyakan?"
- Anak-anak : "Tidak Pak, kami sudah mengerti."

Guru Guo : "Baiklah kalau sudah mengerti, Bapak akhiri pelajaran hari ini. *Wei de dong Tian.*"

Anak-anak : "*Xian you yi de.*"

Guru Guo : "*Shanzai.*"

\* \* \*

**Nabi Kongzi bersabda,**

Ada tiga macam kesukaan yang membawa celaka. Suka akan kesombongan dan kemewahan, suka bermalasmalasan dan berkeliaran, suka berpesta pora yang tiada artinya, akan membawa celaka. Ini adalah kesukaan yang membawa celaka. Kita tidak boleh melakukan hal ini. Karena hanya kebajikan yang berkenan kepada Tian.

Nabi juga mengingatkan kita. Bila melihat orang yang bijaksana. Berusahalah menyamainya. Bila melihat orang yang tidak bijaksana, periksalah diri kita sendiri. Kita tidak boleh menjelek-jelekkan seseorang. Kalau mereka berbuat jahat, kita tidak boleh mengikuti dan menghina, tetapi kita periksa diri kita sendiri.



Ayo, isi tabel di bawah ini!

No.	Kesukaan yang membawa celaka	Contoh dalam kehidupan sehari-hari	
		No.	Keterangan
1.		1.	
		2.	
		3.	
		4.	
		5.	
2.		1.	
		2.	
		3.	
		4.	
		5.	
3.		1.	
		2.	
		3.	
		4.	
		5.	

Setelah mengisi tabel di atas, coba renungkan dalam kehidupan sehari-hari apa yang pernah kita lakukan.

Tuliskan apa yang pernah kita lakukan di buku tulis!



## Kesukaan yang Membawa Celaka

- Suka akan kesombongan dan kemewahan.
- Suka bermalas-malas.
- Suka berpesta pora yang tiada artinya.



## Sembahyang Leluhur

Kita selaku umat Khonghucu akan selalu memperingati sembahyang leluhur setiap tanggal 15 bulan ke-7 Kongzi Li/imlek.

Perayaan ini merupakan perwujudan dari laku bakti kita kepada leluhur, yang telah berpulang kembali keharibaan kebajikan Tian Yang Maha Esa.

Kita hormat kepada leluhur dengan cara mendoakannya. Selain itu, kita harus menjaga anggota tubuh agar tidak rusak, karena anggota tubuh kita berasal dari orang tua. Kita juga harus berbuat baik, sehingga nama leluhur kita senantiasa harum namanya di dunia ini. Jika kita telah melakukan ini semua, berarti kita telah berbakti kepada leluhur kita.

**Nabi Kongzi bersabda,**

Ada tiga macam sahabat yang membawa faedah dan ada tiga macam sahabat yang membawa celaka. Seorang sahabat yang lurus, yang jujur, dan yang berpengetahuan luas, akan membawa faedah. Seorang sahabat yang licik, yang lemah dalam hal-hal baik, dan hanya pandai memutar lidah, akan membawa celaka.

**Kitab Sabda Suci XVI : 4**



Sesungguhnya Laku Bakti itulah pokok kebajikan.

Dari padanya ajaran agama berkembang.

Tubuh anggota badan, rambut dan kulit diterima dari ayah bunda, maka perbuatan tidak berani membiarkannya rusak dan luka, itulah permulaan laku bakti.

Menegakkan diri hidup menempuh Jalan Suci, meninggalkan nama baik di zaman kemudian, sehingga memuliakan ayah bunda, itulah akhir laku bakti.

Adapun laku bakti itu dimulai dengan mengabdikan kepada orang tua, selanjutnya mengabdikan kepada pemimpin dan akhirnya menegakkan diri.

**Kitab Bakti / Xiao Jing I: 4**

## Pelajaran 2

# Nabí Kongzí, Nabíku



A

Kelahiran Nabí Kongzí

Kehidupan Nabí Kongzí

B

C

Hari Wafat Nabí Kongzí

Genta Rohaní Tían

D



## A. Kelahiran Nabi Kongzi



### Dialog

Zhenhui : "Ayah, Nabi Kongzi lahir dimana, yah?"

Ayah : "Nabi Kongzi lahir di Lembah Kongsang, Desa Changping, Kota Qufu, di Negeri Lu."

Chunfang : "Ayah, siapa nama ayah dan ibu Nabi Kongzi?"

Ayah : "Ayah Nabi Kongzi bernama Kong Shulianghe dan ibunda Nabi Kongzi bernama Yan Zhengzai."

Zhenhui : "Wah, bagaimana kita dapat mengetahui cerita tentang Nabi Kongzi?"

Ayah : "Cerita tentang Nabi Kongzi terdapat di buku-buku yang dahulu dibawa oleh orang-orang dari negara Tiongkok. Ketika itu masih dalam bahasa *Hanyu* kemudian diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia

oleh Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia. Ayah memiliki sebuah buku tentang Nabi Kongzi, buku ini pemberian teman ayah."

Chunfang : "Sayang sekali Chunfang tidak dapat membacanya."

Ayah : "Oleh karena itu, kalian harus rajin belajar bahasa *Hanyu* supaya dapat membacanya sendiri, ceritanya bagus."

### Pengembangan Materi



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 2.1 Ayah dan Ibu Nabi Kongzi sembahyang di Bukit Ni

Ayah Nabi Kongzi bernama Kong Shulianghe dan Ibunya bernama Yan Zhengzai. Mereka sering bersembahyang di bukit Ni untuk memohon seorang anak laki-laki.

Mereka telah memiliki sembilan putri dan seorang putra. Akan tetapi, sayangnya putranya cacat kaki, sehingga tidak dapat melanjutkan keturunan keluarga Kong.

Doa suci Ibu Yan Zhengzai berkenan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Suatu malam, Ibu Yan Zhengzai beroleh penglihatan, datanglah Malaikat Bintang Utara dan berkata kepadanya, "Terimalah karunia Tian, seorang putra yang Agung dan Suci,



Sumber: [www.kbbwisdom.wordpress.com](http://www.kbbwisdom.wordpress.com)  
Gambar 2.2 Qilin

seorang Nabi. Engkau harus melahirkannya di Kongsang.” Sejak saat itu, Ibu Yan Zhengzai mengandung.

Ketika mengandung, Ibu Yan Zhengzai kembali beroleh penglihatan. Ada lima orang tua atau Sari Lima Bintang, turun di pendapa rumah sambil menuntun seekor hewan seperti lembu kecil yang bertanduk tunggal dan bersisik seperti naga, yang disebut Qilin.

Hewan itu berlutut di hadapan Ibu Yan Zhengzai, dari mulutnya keluar sebuah batu kumala yang



Sumber: Dokumen Kemdikbud  
Gambar 2.3 Qilin mengeluarkan Kitab dari batu kumala

bertuliskan, "Putera Sari Air Suci akan melanjutkan Dinasti Zhou yang telah lemah dan menjadi Raja Tanpa Mahkota." Ibu Yan Zhengzai mengikatkan sehelai pita merah pada tanduk hewan tersebut.

Saat menjelang kelahiran Nabi Kongzi, datanglah dua ekor naga yang berjaga di kanan dan kiri bukit, terdengar suara musik di angkasa, dua orang bidadari menampakkan diri di udara menuangkan bau-bauan yang wangi seolah-olah memandikan Ibu Yan Zhengzai.

Tepat tanggal 27, bulan ke-8 *Kongzi Li*, tahun 551 sM, lahirlah sang bayi yang dinantikan. Sang bayi diberi nama Qiu yang berarti bukit alias Zhong Ni berarti anak ke-2 dari Bukit Ni. Nama ini sesuai dengan tempat ayah bunda memohon karunia Tian di Bukit Ni.



Sumber: Matakín

Gambar 2.4 Lima Malaikat datang saat Nabi Kongzi lahir

Kelak sang bayi akan dikenal sebagai Nabi Kongzi. *Tianzhi muduo* atau Genta Rohani utusan Tian Yang Maha Esa.

Tempat kelahiran Nabi Kongzi di Kota Zouyi, Desa Changping, di Lembah Kongsang, negara bagian Lu. Saat ini di Jazirah Shandong, Kota Qu fu, Negara Zhongguo.

**Apakah setiap orang yang lahir selalu ada tanda-tanda ajaib seperti Nabi Kongzi?**

Nabi Kongzi adalah nabi besar, kelahirannya ditandai dengan peristiwa-peristiwa khusus yang menunjukkan kebesaran Tian. Tian telah memilih Nabi Kongzi sebagai Tianzhi Muduo. Oleh karena itu, kita harus menjalankan ajaran-ajaran Nabi Kongzi dengan sebaik-baiknya. Karena ajaran Nabi Kongzi merupakan Firman Tian yang membimbing kita ke jalan suci.



**Nabi terancam bahaya di Negeri Kuang.**

Beliau bersabda, "Sepeninggal Raja Wen, bukankah kitabnya Aku yang mewarisi? Bila Tuhan Yang Maha Esa hendak memusnahkan kitab-kitab itu, Aku sebagai orang yang lebih kemudian, tidak akan memperolehnya. Bila Tuhan tidak hendak memusnahkan kitab-kitab itu, apa yang dapat dilakukan orang-orang Negeri Kuang atas diriKu?"

**Kitab Sabda Suci IX : 5**



汉语  
HAN YU

丘  
Qiu

仲 倪  
Zhong Ni

Tulislah *hanzi* seperti contoh di atas.


oleh : OKL



C = 1  
4 / 4

ESPRESSIVO

## LAHIR NABI KONGZI

1 - 2 3 5 6  $\dot{1}$  | 5 - 6 5 - | 1 - 6  
DI - HIASI BINTANG U - TA - RA SU - NYI

1 2 3 5 | 2 - - - |  $\dot{2}$  -  $\dot{3}$   $\dot{1}$  6 5 |  
SENYAP SEMESTA MUSIK NAN MERDU

3 - 7 6 - | 7 6 7  $\dot{2}$  6 7 - 6 | 5 - - - |  
BERGEMA MENGAGUNGKAN PERISTIWA

1 - 2 3 5 6  $\dot{1}$  | 5 - 6 5 - |  
LAHIR NABI KONGZI MU - LIA

1 - 6  $\dot{1}$  2 3 5 | 2 - - - |  $\dot{2}$  -  $\dot{3}$   $\dot{1}$  6 5 |  
GENTA ROHA - NI KI - TA PEMBAWA DAMAI

3 - 7 6 - | 7 6 7  $\dot{2}$  6 5 - 6 |  $\dot{1}$  - - - |  
BAHAGIA BAGI U - MAT SEDU - NI - A

Reff : 6 - 3 5 6  $\dot{1}$  | 5 - 2 3 - | 2 - 3 1 2 3 5 |  
BERGEMBIRALAH SE - MUA TRANG HIDUP TELAH NYA-

6 - - - |  $\dot{2}$  - 6  $\dot{2}$  7 6 |  $\dot{1}$  - 3 5 - |  
TA BERPUJI SYUKUR SE - MUA

7 - 6 7  $\dot{2}$  6 7 | 5 - - - |  
JALAN TOO TLAH TERBINA

CODA : 1 - 2 3 5 6  $\dot{1}$  | 5 - 6 5 - | 1 - 6  $\dot{1}$  2 3 5 |  
HENDAKLAH AJARAN - MU NA-BI A - BADI SELAMA -

2 - - - |  $\dot{2}$  -  $\dot{3}$   $\dot{1}$  6 5 | 3 - 7 6 - | 7 6 7  $\dot{2}$  6 5

NYA HENDAKLAH FIRMANMU TUHAN BAWA DAMAI BA-  
- 6 |  $\dot{1}$  - - - ||  
HA - GIA



## Sejarah Nabi Kongzi

### Tanggal Lahir

27 bulan ke-8 Kongzi Li tahun 551 sM

### Tempat Lahir

- Lembah : Kong Sang
- Desa : Chang Ping
- Kota : Qufu
- Negeri : Lu

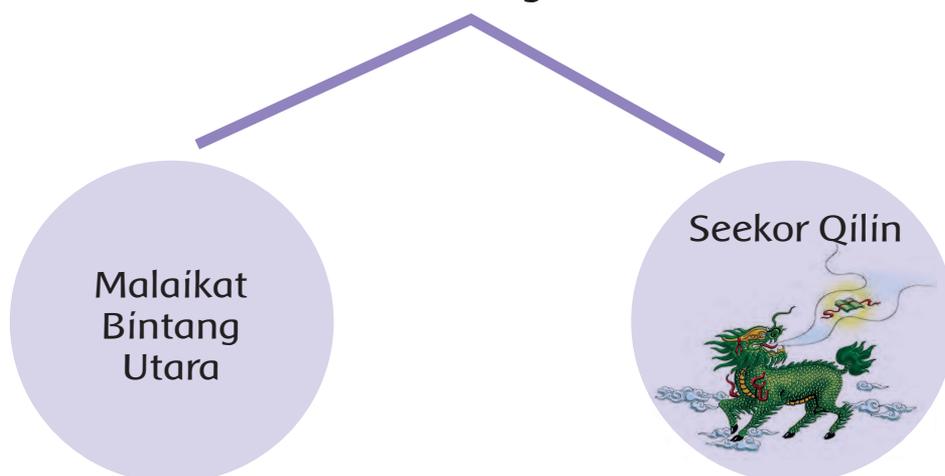
Ayah Nabi Kongzi bernama Kong Shulianghe dan Ibu Nabi Kongzi bernama Yan Zhengzai. Nabi Kongzi mempunyai 9 orang saudara perempuan dan seorang kakak laki-laki bernama Meng Pi yang cacat kakinya.

Nama kecil Nabi Kongzi adalah Qiu (丘) yang berarti bukit atau Zhong Ni yang berarti anak ke 2 dari Bukit Ni (仲尼). Doa suci ayah dan ibu Nabi Kongzi, di Bukit Ni untuk memohon seorang anak lelaki, berkenan kepada Tian.

Saat Nabi Kongzi masih dalam kandungan, ibunda beroleh penglihatan.



### Nabi Kongzi





## B. Kehidupan Nabi Kongzi



Sumber: Mataklin  
Gambar 2.5 Ayah Nabi Kongzi (Kong Shulianghe) wafat

### Dialog

- Zhenhui : "Ayah, lanjutkan cerita tentang Nabi Kongzi, seru ceritanya."
- Ayah : "Ayah Nabi Kongzi wafat ketika nabi berusia 3 tahun."
- Zhenhui : "Kasihan sekali, mengapa ayahnya meninggal dunia?"
- Ayah : "Ayahnya sudah lanjut usia. Apakah kalian masih ingat berapa saudara Nabi Kongzi? "
- Chunfang : "9 orang saudara perempuan dan seorang saudara laki-laki."
- Ayah : "Benar! Ada sembilan saudara perempuan dan satu orang laki-laki bernama Mengpi. Sekarang kita lanjutkan ceritanya ya!"

## Pengembangan Materi



Sumber: Mataklin  
Gambar 2.6 Masa bermain Nabi Kongzi

Suatu hari Bapak Kong Shulianghe jatuh sakit. Berbagai ramuan dan obat-obatan telah diusahakan tetapi tidak dapat menyembuhkannya. Akhirnya beliau wafat, ketika Nabi Kongzi masih berusia 3 tahun. Sejak saat itu Nabi Kongzi diasuh oleh Ibu Zhengzai, seorang ibu yang bijaksana dan pandai.

Ketika Nabi berusia 7 tahun, seringkali Nabi memimpin teman-teman sebayanya menirukan sembahyang. Hal ini menunjukkan ketertarikan akan upacara adat istiadat persembahyangan dan peribadahan.



Sumber: Mataklin  
Gambar 2.7 Nabi bersekolah

Nabi sangat pandai dan rajin belajar, sehingga ibunya memutuskan untuk menyekolahkan Nabi ketika berusia 7 tahun. Pada zaman itu, anak-anak mulai bersekolah pada usia 8 tahun. Di sekolah, siswa mendapat pelajaran budi pekerti, musik, menunggang kuda, memanah, bahasa, dan berhitung.

Kecerdasan Nabi Kongzi membuat sekolah tidak mampu mengajarnya. Oleh sebab itu, ibunya memutuskan untuk mengantarkan Nabi ke kakek Yan Xiang untuk belajar. Kakek Yan Xiang adalah seorang guru yang berpengalaman. Nabi gemar membaca dan belajar dengan tekun serta bersemangat.



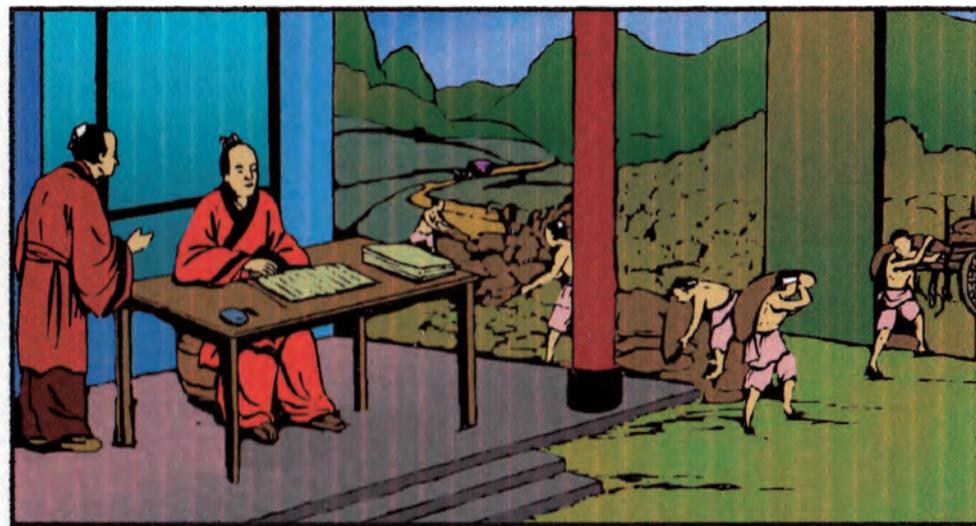
Sumber: Mataklin

Gambar 2.8 Nabi Kongzi menikah

Pada usia 19 tahun, Nabi Kongzi menikah dengan seorang wanita dari negeri Song. Istrinya bernama Jian Guanshi. Pada usia 21 tahun, Nabi Kongzi telah menjadi seorang ayah. Ketika Ibu Jiang Guanshi melahirkan seorang putra, rajamuda Lu Zhaogong mengirimkan seekor ikan sebagai hadiah. Nabi memberi nama anaknya Li alias Bo Yu, yang artinya putera laki-laki pertama yang bernama ikan.



Sumber: Matakín  
Gambar 2.9 Nabi Kongzi mempunyai putera.



Sumber: Matakín  
Gambar 2.10 Nabi Kongzi menjadi kepala dinas pertanian.

Perhatian dari raja muda Lu Zhaogong menunjukkan bahwa Nabi telah terkenal meskipun masih belia. Sejak usia 17 tahun Nabi telah bekerja untuk meringankan beban ibunda.

Saat berusia 20 tahun, Nabi menjadi Kepala Dinas Pertanian keluarga bangsawan Ji. Ibu Yan Zhengzai wafat ketika Nabi berusia 24 tahun. Nabi meletakkan jabatan untuk melaksanakan kewajiban berkabung.



Sumber: Mataklin

Gambar 2.11 Ibu Nabi Kongzi wafat.

Masa perkabung digunakan untuk lebih memperdalam pengetahuan. Setelah masa berkabung selesai, Nabi kembali aktif dalam pekerjaan, sampai pada Nabi Kongzi berusia 51 tahun, beliau menjabat sebagai menteri kehakiman merangkap perdana menteri, dan mulai banyak orang-orang terpelajar dan para muda datang untuk memohon nasihat dan berguru.



Sumber: Mataklin

Gambar 2.12 Nabi Kongzi menjadi guru.

Apakah berkabung itu? Berkabung adalah masa berduka cita karena ada keluarga yang meninggal dunia. Pada zaman itu, masa berkabung kurang lebih 3 tahun. Seperti sabda Nabi dalam kitab Lunyu bab IV pasal 20, "Bila seseorang selama tiga tahun tidak mengubah Jalan Suci ayahnya, bolehlah ia dinamai berbakti."

Artinya seorang anak wajib merasa duka dengan menjaga perilaku dan meneruskan harapan orang tuanya yang sudah meninggal. Bahkan, Nabi Kongzi berhenti bermain musik dan bernyanyi selama masa berkabung.

Bagaimana kita mengetahui bahwa Nabi Kongzi adalah seorang Nabi? Melalui berbagai peristiwa hidup yang dialami Nabi Kongzi. Sejak lahir hingga meninggal, Tian telah memberikan tanda-tanda yang luar biasa. Apakah kalian masih ingat binatang apa yang hadir ketika Nabi Kongzi akan lahir? Binatang itu adalah Qilin. Ketika Nabi Kongzi akan wafat, Qilin terbunuh.



### Nabi bersabda,

Pada saat orang tua seseorang masih hidup, periksalah cita-citanya. Setelah meninggal dunia, periksalah perbuatannya. Bila selama 3 tahun tidak mengubah jalan suci orang tuanya, boleh ia disebut seorang anak berbakti.

(Kitab Sabda Suci / 1 : 11)

Nabi mengajarkan kita untuk berbakti kepada orang tua. Nabi berkabung selama 3 tahun ketika ibunya wafat. Nabi belajar dengan tekun saat berkabung. Nabi mengurangi kegiatan duniawinya. Nabi tidak memangku jabatan saat berkabung. Nabi juga sangat rajin belajar sehingga guru-guru tidak sanggup untuk mengajarkan nabi. Ini semua kita wajib tiru. Agar orang tua kita selalu bahagia.



Coba kalian semua mencari kisah tentang kelahiran Kongzi di perpustakaan.

Buatlah ringkasan di buku tulis! Berilah tanda hal mana yang sudah kamu lakukan dalam kehidupan sehari-hari.



汉语  
HAN YU

孔

*Kong*

子

*Zi*

Tulislah *hanzi* seperti contoh di atas.




## Peristiwa dalam Hidup Nabi Kongzi

Saat Nabi berusia 3 tahun, Ayah Kong Shulianghe meninggal dunia.

Saat Nabi berusia 7 tahun, Nabi Kongzi Belajar:

- budi pekerti
- musik
- naik kuda
- memanah
- bahasa
- berhitung

Saat Nabi berusia 19 tahun, Nabi menikah dengan Jian Guanshi.



Sumber: [www.google.co.id](http://www.google.co.id)  
Gambar 2.13 Gambar Nabi Kongzi

Saat Nabi berusia 51-55 tahun, menjadi menteri hukum merangkap perdana menteri.

Saat Nabi berusia 24 tahun, Bunda Yan Zhengzai meninggal dunia.

Saat Nabi berusia 21 tahun, Nabi menjadi ayah bagi Bo Yu atau Li.

Saat Nabi berusia 20 tahun, Nabi menjabat sebagai kepala dinas pertanian Keluarga Ji.



Pada tanggal 15 bulan ke 8 kongzi li / imlek adalah saat bulan purnama di pertengahan musim gugur pada belahan bumi utara. Saat itu cuaca baik dan bulan nampak sangat cemerlang. Para petani sibuk dan gembira karena musim panen. Maka musim itu diyakini sebagai saat-saat yang penuh berkah Tuhan Yang Maha Esa melalui bumi yang menghasilkan berbagai biji-bijian dan buah-buahan.

Pada saat purnama yang cemerlang itu dilakukan sembahyang kepada Malaikat Bumi sebagai pernyataan syukur. Sajian khusus berupa kue bulan atau *moon cake* yang sering disebut juga *zhong qiu yue bing* yang berarti kue bulan pertengahan musim gugur yang melukiskan bulat dan cemerlangnya bulan.



Sumber: [www.sheradiofm.com](http://www.sheradiofm.com)  
Gambar 2.14 Kue Bulan



Sumber: Matakín

Gambar 2.15 Nabi Kongzi Guru Agung Sepanjang Masa



### C. Hari Wafat Nabi Kongzi

#### Díalog

Zhenhui : “Ayah, mengapa pada saat Qilin terbunuh Nabi Kongzi bersedih?”

Ayah : “Qilin adalah binatang suci. Nabi Kongzi mengetahui bahwa hal ini merupakan pertanda beliau akan wafat.”

Zhenhui : “Ayah, mengapa Nabi Kongzi mengetahui kalau hal ini pertanda Nabi akan wafat?”

Ayah : “Qilin hadir saat akan lahir raja atau nabi suci, seperti Nabi Kongzi. Ketika Qilin terbunuh, merupakan tanda bahwa Nabi Kongzi akan wafat.”

Ayah : “Nabi Kongzi adalah orang yang terpilih, sehingga banyak kecakapannya. Seperti tertulis dalam Kitab Sabda Suci bab IX pasal 6 ayat 2: **Memang Tuhan Yang Maha Esa telah mengutusNya sebagai Nabi. Maka banyaklah kecakapannya.**”

Ayah : “Apakah kalian sudah tahu cerita tentang wafatnya Nabi Kongzi?”

Zhenhui & Chunfang : “Belum Ayah, mohon diceritakan.”

#### Pengembangan materi

Pada musim semi tahun-14 (tahun 481 sM) Rajamuda Ai memerintah. Suatu hari berburulah Rajamuda Ai bersama beberapa menteri dan pengikutnya, dalam perburuan ini terbunuhlah seekor hewan yang ajaib bentuknya dan tak seorangpun mengetahui perihal hewan tersebut. Akhirnya Rajamuda Ai teringat akan Nabi Kongzi, maka dititahkan seorang utusan untuk menjemput Nabi Kongzi.



Sumber: Matakín  
Gambar 2.16 Qilin gugur

Mendapat berita itu, Nabi Kongzi bergegas mengikuti utusan Raja muda. Ketika melihat hewan itu, berserulah Nabi Kongzi dengan suara haru dan tangis, "... itulah Qilin ... Mengapa engkau menampakkan diri? Mengapa engkau menampakkan diri? Selesai pulalah kiranya perjalananku sekarang ini..."

Setelah Qilin terbunuh, Tian telah menurunkan hujan darah yang membentuk huruf di luar gerbang Luduan. Sejak saat itu Nabi Kongzi mengakhiri kegiatan keduniawian.

Suatu pagi, Nabi Kongzi berjalan-jalan di halaman rumah sambil menyeret tongkat yang dipegang di belakang punggungnya, terdengar Nabi bernyanyi, "Tai Shan atau Gunung Tai runtuh, balok-balok patah dan selesailah riwayat Sang Bijak."



Sumber: Matakín  
Gambar 2.17 Nabi Kongzi sakit

Zi Gong yang kebetulan datang menjenguk, mendengar Nabi segera menyambut dengan nyanyian, "Bila Tai Shan runtuh, di mana tempatku berpegang? Bila balok-balok patah, di mana tempatku berpegang? Bila Sang Bijak gugur, siapakah sandaranku?"

Nabi segera mengajak Zi Gong masuk. Zi Gong bertanya mengapa Nabi bernyanyi demikian. Nabi menjawab, "Semalam Aku beroleh penglihatan, duduk di dalam sebuah gedung di antara dua tiang rumah. Ini mungkin karena aku keturunan dinasti yin. Tidak ada raja suci yang datang, siapa mau mendengar ajaran-Ku? Kiranya sudah saatnya Aku meninggalkan dunia ini."



Sumber: Mataklin

Gambar 2.18 Nabi Kongzi sembahyang kehadiran Tian mempersembahkan Kitab-Kitab.

Sejak saat itu Nabi tidak keluar rumah dan tujuh hari kemudian Nabi Kongzi wafat, pulang Keharibaan Cahaya Kemuliaan Kebajikan, Keharibaan Tuhan Yang Maha Esa. Telah digenapkan tugas sebagai *Tianzhi Muduo* (Genta Rohani utusan Tian).

Nabi Kongzi wafat dalam usia 72 tahun, pada tanggal 18 bulan ke-2 Kongzi Li tahun 479 sM. Nabi Kongzi dimakamkan di Kota Qufu, dekat Sungai Sishui, Jazirah Shandong, Zhongguo. Sekarang makam Nabi Kongzi masih ada di Qufu.



Kapan peringatan Hari wafat Nabi Kongzi tahun ini? (hari, tanggal, bulan Masehi)



曲

Qu

阜

Fu

Tuliskan *hanzi* seperti contoh di atas.


“Bo Yi ialah Nabi Kesucian, Yi Yin ialah Nabi Kewajiban, Liu Xia Hui ialah Nabi Keharmonisan dan Kongzi ialah Nabi segala masa. Maka Kongzi dinamakan yang Lengkap, Besar, dan Sempurna.

Yang dimaksud dengan Lengkap, Besar, dan Sempurna ialah seperti suara musik yang lengkap dengan lonceng dari logam dan lonceng dari batu kumala.

Suara lonceng dari logam sebagai pembuka lagu dan lonceng dari kumala sebagai penutup lagu. Sebagai pembuka lagu yang memadukan keharmonisan, ialah menunjukkan KebijaksanaanNya dalam melakukan pekerjaan dan sebagai penutup lagu, ialah menunjukkan pekerjaan kenabianNya.”

**Kitab Bingcu/Mengzi V B : 1**



## Wafat Nabí Kongzí



Tanda-tanda  
menjelang wafat  
Nabí Kongzí

Terbunuhnya *Qilin*

Hujan darah di gerbang **Luduan**

Nabí peroleh penglihatan

Hari wafat Nabí

tanggal 18 bulan  
ke – 2 *Kongzí Li*  
tahun 479 SM

Dimakamkan di

Kota Qufu

dekat Sungai Sishu

Jazirah Shandong

Negara Zhongguo



## D. Genta Rohani Tian



Sumber: Mataklin  
Gambar 2.19 Nabi Kongzi kembali ke Negeri Lo/Lu

### Dialog

Guru Guo : *"Wei de dong Tian."*

Ayah, Ibu, Zhenhui, Chunfang : *"Xian you yi de."*

Guru Guo : "Saya senang sekali karena keluarga Zhenhui datang ke Kong Miao."

Ayah : "Iya, kami ingin mengikuti kebaktian sembahyang *Dongzhi*."

Guru Guo : "Baik, silahkan duduk."

Zhenhui : "Ayah, apa artinya *Dongzhi*?"

Ayah : "Guru Guo akan menjelaskan dalam kotbah nanti, mari kita mengikuti doa."

Guru Guo : *"Wei de dong Tian para daoqin terkasih."*

Umat : *"Xian you yi de."*

Guru Guo : "Selamat berhimpun dalam kebaktian suci sembahyang *Dongzhi*."

## Pengembangan Materi

Setiap tanggal 22 Desember, kita memperingati 3 hal penting. Pertama, sembahyang *Dongzhi*; kedua, hari Genta Rohani, dan ketiga, hari wafat Mengzi.

1. **Makna pertama adalah hari raya atau sembahyang *Dongzhi*.** Sembahyang *Dongzhi* adalah salah satu ibadah yang dilaksanakan berdasarkan perhitungan *Yang Li* atau tahun Masehi, yaitu berdasarkan peredaran bumi mengelilingi matahari. Hari *Dongzhi* diperingati setiap tanggal 22 Desember.

Sajian khusus memperingati sembahyang *Dongzhi* adalah ronde. Ronde adalah makanan yang terbuat dari tepung ketan, berbentuk bulat, berwarna merah dan putih (melambangkan sifat *yin* dan *yang*, positif dan negatif) dan diberi kuah jahe manis.

2. **Makna kedua adalah peringatan Hari Genta Rohani** untuk memperingati dimulainya perjalanan Nabi Kongzi mengembara ke beberapa negeri selama 13 tahun untuk menebarkan ajaran-ajarannya dan menyempurnakan Rujiao.

Pada masa pemerintahan Ludinggong, Nabi Kongzi pernah menjabat sebagai Walikota Zhongdu. Selain itu, Nabi Kongzi juga sebagai Menteri Pekerjaan Umum. Berkat prestasi kerja dan kemampuan Nabi Kongzi, Raja muda Ludinggong mempercayakan jabatan Perdana Menteri dan Menteri Kehakiman.



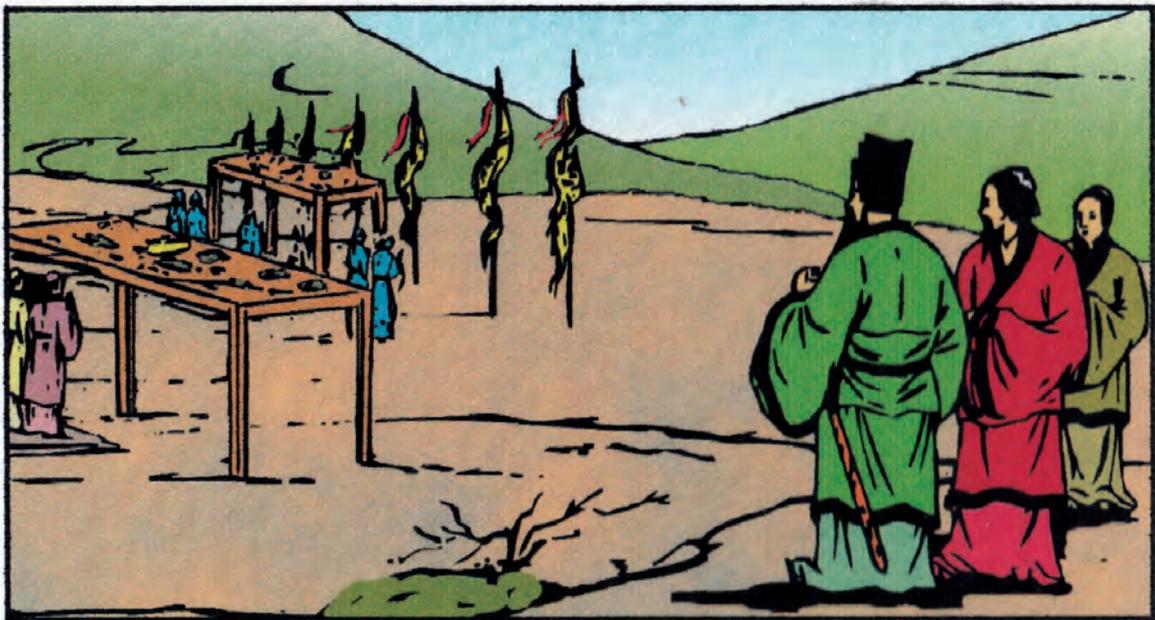
Sumber: Mataklin

Gambar 2.20 Nabi Kongzi meninggalkan Negeri Lu

Suatu ketika raja muda melalaikan tugasnya karena pengaruh Negeri Qi. Hal ini menyebabkan Nabi Kongzi dengan murid-murid memutuskan untuk meninggalkan Negeri Lu. Nabi mengembara ke 13 negeri selama 13 tahun. Tujuan Nabi mengembara untuk menggemilangkan kembali jalan suci dan menyebarkan ajaran *Ru Jiao*.

Nabi Kongzi menjadi *Tianzhi Muduo* atau Genta Rohani utusan Tian bagi hidup insani. *Muduo* adalah genta logam dengan pemukul kayu yang digunakan oleh raja jaman dahulu melalui utusannya untuk memberikan pertanda bahwa akan ada maklumat atau perintah yang wajib dilaksanakan oleh rakyat.

Sebagai *Tianzhi Muduo*, Nabi Kongzi telah menggemilangkan kembali jalan suci dan mencanangkan Firman Tian bagi umat manusia. Nabi Kongzi dikenal sebagai Nabi, Guru, dan Pembimbing di dalam kebajikan bagi kehidupan manusia.



Sumber: Mataklin  
Gambar 2.21 Dunia dalam Jalan Suci yang Agung



Sumber: Mataklin

Gambar 2.22 Nabi Kongzi menjadi Genta Rohani utusan Tian

**3. Makna peringatan ke-3 adalah wafatnya Mengzi.** Beliau lahir 107 tahun setelah Nabi Kongzi wafat. Ibunya sangat bijaksana. Demi pendidikan anaknya, beliau sampai tiga kali pindah rumah .

Mengzi mencatat ajaran dan percakapan dengan raja-raja dan orang-orang yang berbeda pandangan dalam menghadapi kemelut zaman yang sangat membahayakan kemurnian ajaran *Ru Jiao*. Catatan tersebut dibukukan dalam sebuah kitab yang merupakan bagian dari Kitab Si Shu, yaitu Kitab Mengzi”.

Demikian makna suci dari 3 peristiwa penting yang kita peringati hari ini.

Semoga uraian di atas dapat memberi inspirasi *daoqin* untuk meneladani semangat Nabi Kongzi dalam menggemilangkan kebajikan, dan kegigihan Mengzi untuk menegakkan kemurnian agama Khonghucu.



Setiap tanggal 22 Desember,  
kita akan memperingati 3 peristiwa suci.  
Tulislah 3 peristiwa suci tersebut di buku tulis kalian!



汉语  
HAN YU

冬

*Dong*

至

*Zhi*

Tulislah *hanzi* seperti contoh di atas.


oleh : Hoo



D = 1  
4 / 4

## GEMA LONCENG SAKTI

3 6 6  $\dot{1}$  6 | 5  $\overline{6 5 6}$  3 6 | 2  $\overline{1 2}$  3  $\overline{6 6}$   $\dot{1}$

HAI DENGAR SWARA LONCENG SAKTI BERGEMA SLA

6 - - - | 3 6 6  $\dot{1}$  6 | 5  $\overline{6 5 6}$  3 6 |  $\overline{6 1}$

LU TRIMALAH LEMBUT SWARA 'NGAN TELI-

$\overline{2 3}$   $\overline{2 1}$   $\overline{1 5}$  | 6 - - - | 1  $\overline{6 1}$  2 - 3 |

NGA BA - THIN - MU ALANGKAH MER-

5  $\overline{3 2}$  3 - |  $\overline{6 6}$   $\overline{6 5}$  3  $\overline{2 3}$  | 6 - - - |

DU TERDENGAR ALANGKAH MERDU TERDENGAR

$\overline{5 - - 3}$  | 6 - - - ||:  $\overline{5 3}$   $\overline{6 3}$   $\overline{2 3 5 7}$  6 :

O..... YA KONGZI NABI - KU  
TRIMALAH HORMATKU

$\overline{6 6}$  - 3 5 3 | 5 6  $\dot{2}$  - |  $\dot{2}$  -  $\dot{1}$  - |  $\overline{6 1}$

BETAPA HATIKU BER - SYU - KUR O -

5 3  $\overline{2 3}$  | 2 - 1 2 | 3 - 5 7 | 6 - - - ||

LEH KASIH MU TUHANPUN BERKENAN



Apakah kalian masih ingat tanggal kelahiran Nabi Kongzi?  
Untuk tahun ini, tanggal berapakah kita akan  
memperingatinya?



Sumber: Matakín  
Gambar 2.23 Nabi Kongzi

Tepat tanggal 27 bulan 8 *Kongzi Li* tahun 551 SM, di Negeri Lu, Kota Zouyi/Qufu, Desa Chang Ping, Lembah Kong sang di Kota Qufu, di Jazirah Shandong, lahirlah bayi yang telah lama dinantikan kelahirannya, diberi nama Qiu alias Zhong Ni, artinya putra kedua dari Bukit Ni, berdasarkan tempat ayah bunda memohon karunia Tian di Bukit Ni.

Kelak sang bayi akan dikenal sebagai Nabi Kongzi, murid-murid-Nya menyebut sebagai Nabi dari marga Kong.

Sang *Tianzhi muduo* atau Genta Rohani utusan Tian Yang Maha Esa, yang akan membawakan perubahan dalam peradaban manusia, hidup menempuh Jalan Suci, menggemilangkan Kebajikan dan menegakkan Firman Tian.

Nabi Kongzi juga dikenal sebagai **Guru Agung Sepanjang Masa** atau *Wan Shi Si Biao*. Orang Barat menyebutnya *Confucius*.

Demikianlah Tian telah berkenan menurunkan seorang putra sebagai Nabi, Nabi Segala Masa yang Lengkap, Besar dan Sempurna.

Hingga saat ini masih ada keturunan Nabi Kongzi yang tersebar di seluruh dunia.

# Pelajaran 3

## Teladan Mengzi



A

Riwayat Mengzi

Keteladanan Mengzi

B



## A. Riwayat Mengzi

### Dialog

Chunfang : “Ayah, siapakah Mengzi itu?”

Ayah : “Mengzi adalah murid dari Zi Si, cucu dari Nabi Kongzi. Mengzi dapat berhasil seperti itu karena pengorbanan dan dukungan dari ibunya. Pernahkah kamu mendengar cerita Mengzi semasa kecil?”

Chunfang : “Belum ayah, tolong ceritakan.”

### Pengembangan Materi



Sumber: Mataklin

Gambar 3.1 Tempat tinggal Mengzi di dekat makam

Saat masih kecil, ayah Mengzi telah meninggal dunia. Sejak saat itu, ibunya yang membesarkan dan mengasuh Mengzi. Mereka tinggal di dekat makam. Mengzi sering menirukan tingkah laku orang yang datang ke pemakaman, seperti bersembahyang dan menangis. Melihat hal seperti itu, ibu Mengzi mengajak pindah ke pusat keramaian.



Sumber: Mataklin  
Gambar 3.2 Tempat tinggal Mengzi di dekat pasar.

Di dekat tempat tinggalnya, ada pasar yang sangat ramai. Lagi-lagi Mengzi menirukan cara penjual berjualan. Ibu Mengzi menganggap tempat ini juga bukan tempat tinggal yang baik, lalu mereka pindah lagi ke kota kecil yang berdekatan dengan sekolah.

Murid-murid belajar di sekolah itu tiap hari, mereka juga belajar mengenal tata susila. Mengzi menirukan mereka belajar dan mengenal tata susila. Ibu Mengzi memutuskan untuk tinggal disini dengan hati yang tenang.

Sejak ayah Mengzi meninggal dunia, kehidupan keluarga sangat sulit. Setiap hari Ibu Mengzi harus bersusah payah mencari nafkah. Pada suatu hari, Mengzi meninggalkan sekolah sebelum waktunya pulang ke rumah. Ibu Mengzi sangat sedih dan marah.



Sumber: Dokumen Kemdikbud  
Gambar 3.3 Mengzi meninggalkan sekolah sebelum waktunya.



Sumber: Dokumen Kemdikbud  
**Gambar 3.1** Ibu Mengzi menggantung kain tenun karena marah kepada Mengzi.

Ketika itu, ibu Mengzi sedang menenun kain, lalu diambilnya gunting dan dipotongnya kain tenun tersebut di bagian yang penting. Mengzi sangat panik, lalu berlutut di lantai dan bertanya mengapa ibu bertindak seperti itu. Ibu Mengzi memarahinya sambil berkata, "Dalam hal belajar, sama seperti ibu menenun kain, sehelai demi sehelai dipintal menjadi selembar kain besar. Belajar juga demikian, hari demi hari, bulan demi bulan, tahun demi tahun, berlanjut terus barulah memperoleh kemajuan. Hari ini kamu bosan belajar, itu sama dengan kain yang ibu potong ini, sudah tidak dapat dipakai lagi."



Sumber: Dokumen Kemdikbud  
**Gambar 3.4** Mengzi menjadi rajin belajar.

Mendengar perkataan ibunya, Mengzi sangat tersentuh dan mengerti akan hal tersebut. Selanjutnya Mengzi rajin bersekolah setiap hari. Berkat kebijaksanaan ibundanya, Mengzi bisa berhasil. Demikian kisah riwayat Mengzi sewaktu masih kecil.



Mari bermain peran memperagakan kisah Mengzi

Setiap anak dapat berperan sebagai Mengzi dan ibu Mengzi.

Selamat bermain drama Mengzi!

Apa yang kalian rasakan setelah memerankan drama tadi?

Tulislah teladan Mengzi di buku tulismu.



汉语  
HAN YU

孟

*Meng*

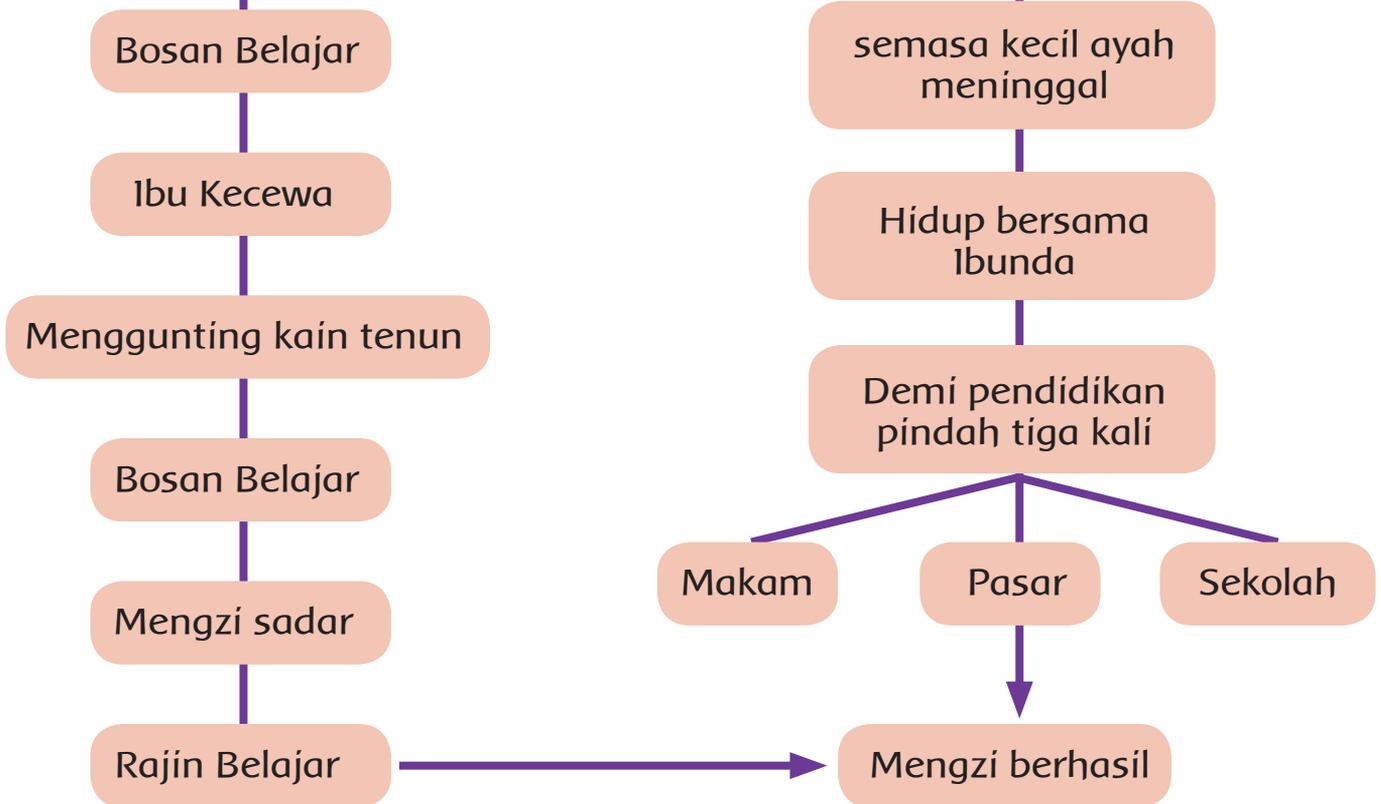
子

*Zi*

Tulislah *hanzi* seperti contoh di atas.




# Mengzi





## B. Keteladanan Mengzi



Sumber: Mataklin  
Gambar 3.6 Mengzi

### Díalog

Guru : *"Wei de dong Tian"*

Anak-anak : *"Xian you yi de"*

Guru : *"Shanzai, selamat pagi anak-anak, masih ingat Mengzi?"*

Anak-anak : *"Selamat pagi Pak, masih Pak."*

Ketut Wiratama : *"Mengzi itu sang penegak agama Khonghucu."*

### Pengembangan Materi

Mengzi adalah penegak agama Khonghucu. Mengzi senantiasa mengajak untuk menegakkan hak-hak asasi manusia, sadar akan kehormatan diri sebagai makhluk ciptaan Tian yang berbudi, dan meluruskan

kembali kemurnian ajaran Agama Khonghucu. Mengzi juga yang menulis Kitab Mengzi. Mengzi hidup 107 tahun setelah Nabi Kongzi wafat.

Mengzi itu pelanjut dari Zi Si. Zi Si adalah cucu Nabi Kongzi. Mengzi menulis Kitab Mengzi. Kitab Mengzi berisi percakapan Mengzi bersama dengan raja-raja, tokoh-tokoh dan para pemikir pada zaman perang Zhanguo.

Di dalam percakapan tersebut, Mengzi senantiasa memiliki semangat untuk mengembangkan jalan suci dan kebajikan. Mengzi mengajak dunia untuk menyelamatkan kehidupan rakyat, menentang peperangan, membenci pembunuhan, mengutamakan kebenaran dari pada keuntungan, mengajak pemimpin dunia memuliakan kedudukan rakyat dan pemerintahan didasari pada cinta kasih. Mengzi juga mengajak manusia menyelami hati untuk mengenal Tuhan.

Mengzi semasa kecil adalah anak yang rajin belajar, sehingga Mengzi menjadi pandai. Kita harus meniru teladan dari Mengzi, yaitu rajin belajar. Sehingga kelak menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga, agama, bangsa, dan negara. Kita semua bisa seperti Mengzi, asalkan kalian rajin belajar.



---

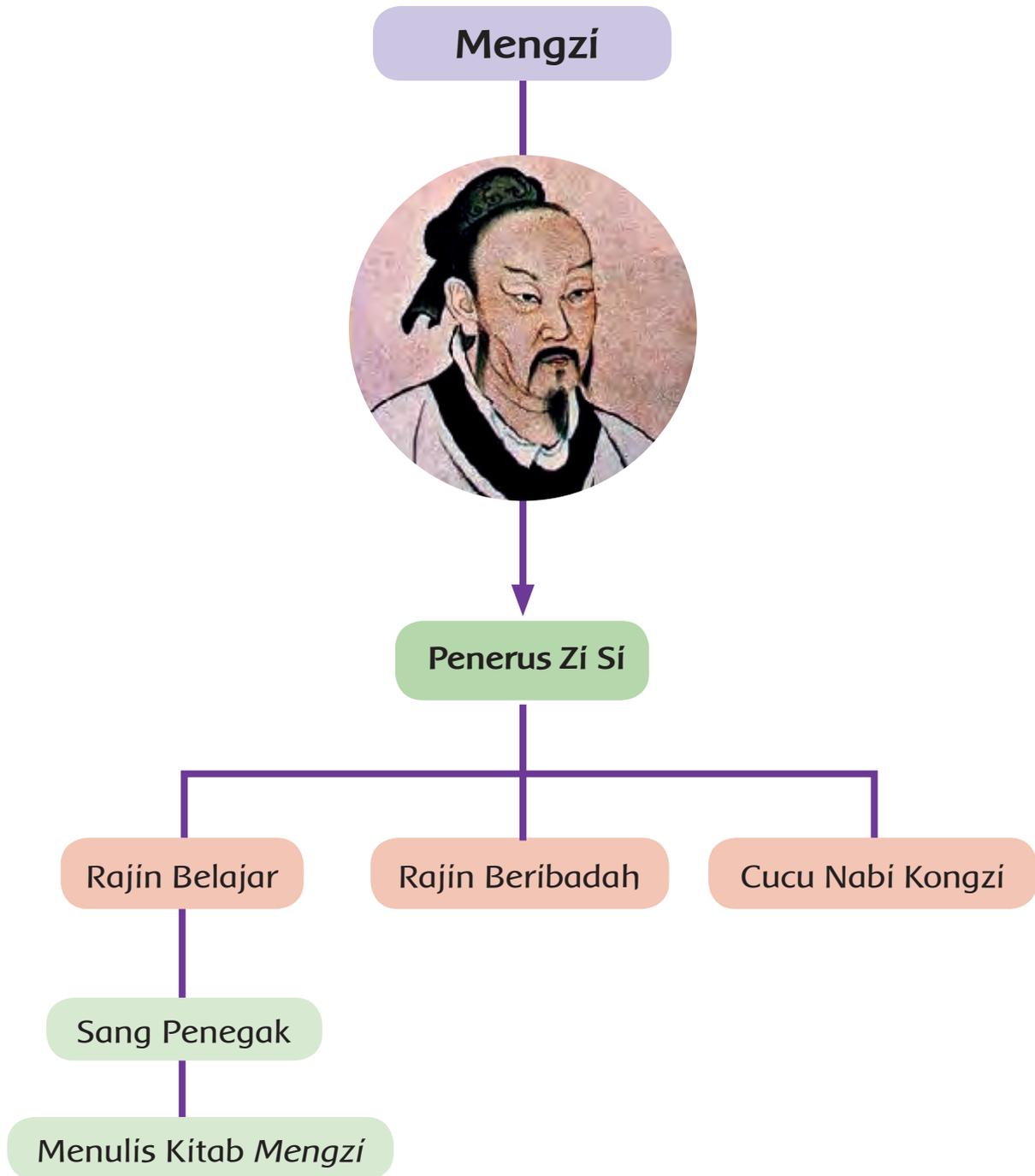
Siapa yang dikenal sebagai Sang Penegak dalam Agama Khonghucu?

Apa sikap Mengzi yang dapat dijadikan contoh buat kalian?

Apakah kalian menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari?

Tuliskan dalam buku kalian!

---

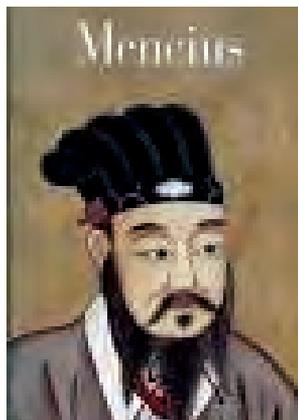




Sembahyang Dong Zhi. Ronde adalah sajian khusus dalam sembahyang Dong Zhi.



Hari Genta Rohani



Peringatan hari wafat Mengzi

3 peristiwa penting yang diperingati setiap tanggal 22 Desember

# Pelajaran 4

## Imanku, Perilakuku



A

Delapan Keimanan

Tugasku dan Kewajibanku

B

C

Ketulusan Hati



## A. Delapan Keimanan

### Dialog

Guru : "Wei de dong Tian, anak-anak"

Anak-anak : "Xian you yi de, Pak"

Guru : "Shanzai, Siapa yang mengetahui tentang Delapan Keimanan?"

Rongxin : "Ba cheng zhen gui, Pak"

Guru : "Betul, tapi maksud bapak, isi dari Ba cheng zhen gu".

### Pengembangan Materi

*Ba cheng zhen gui* artinya adalah delapan keimanan.

Delapan Keimanan meliputi :

1. Sepenuh Iman Percaya Kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Sepenuh Iman Menjunjung Kebajikan
3. Sepenuh Iman Menegakkan Firman Gemilang
4. Sepenuh Iman Menyadari Adanya Nyawa dan Roh
5. Sepenuh Iman Merawat Cita Berbakti
6. Sepenuh Iman Mengikuti Genta Rohani Nabi Kongzi
7. Sepenuh Iman Memuliakan Kitab Si Shu dan Wu Jing
8. Sepenuh Iman Menempuh Jalan Suci

Delapan Keimanan wajib kita laksanakan dan amalkan. Delapan Keimanan ini sering kita bacakan saat kebaktian. Mari kita berlatih dengan gerakan agar kalian mudah untuk menghafalnya.



Sepenuh iman percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa



Sepenuh iman menjunjung kebajikan



Sepenuh iman menegakan firman gemilang



Sepenuh iman percaya menyadari adanya nyawa dan roh



Sepenuh iman merawat cita  
berbakti



Sepenuh Iman Mengikuti  
Genta Rohani Nabi Kongzi



Sepenuh iman memuliakan  
Kitab Shi Su dan Wu Jing



Sepenuh iman menempuh  
jalan suci

Sumber: Dokumen Penulis  
Gambar 4.1 Sikap *Ba cheng zhen gui*



1. Mari kita bermain tebak-tebakkan tentang Delapan Keimanan.  
Satu anak menyebutkan salah satu dari Delapan Keimanan, anak yang lain menerjemahkannya, dan anak yang lainnya lagi menebak Delapan Keimanan keberapa.
2. Coba kalian sebutkan Delapan Keimanan secara berurutan!
3. Tuliskan Delapan Keimanan pada secarik kertas yang tebal kemudian diberi hiasan yang menarik.

Selamat mengerjakan!



八

*Ba*

Delapan

成

*Cheng*

Iman

臻

*Zhen*

Tertinggi

规

*Gui*

Pedoman

Tuliskan *hanzi* seperti contoh di atas.




## Delapan Keimanan

- Sepenuh Iman Percaya Kepada Tuhan Yang Maha Esa
- Sepenuh Iman Menjunjung Kebajikan
- Sepenuh Iman Menegakkan Firman Gemilang
- Sepenuh Iman Menyadari Adanya Nyawa dan Roh
- Sepenuh Iman Merawat Cita Berbakti
- Sepenuh Iman Mengikuti Genta Rohani Nabi Kongzi
- Sepenuh Iman Memuliakan Kitab Si Shu dan Wu Jing
- Sepenuh Iman Menempuh Jalan Suci



“Seorang yang berperilaku cinta kasih ingin dapat tegak, maka ia berusaha agar orang lain pun tegak; ia ingin maju, maka ia berusaha agar orang lain pun maju.”

(Sabda Suci atau Lun Yu VI : 30/3)



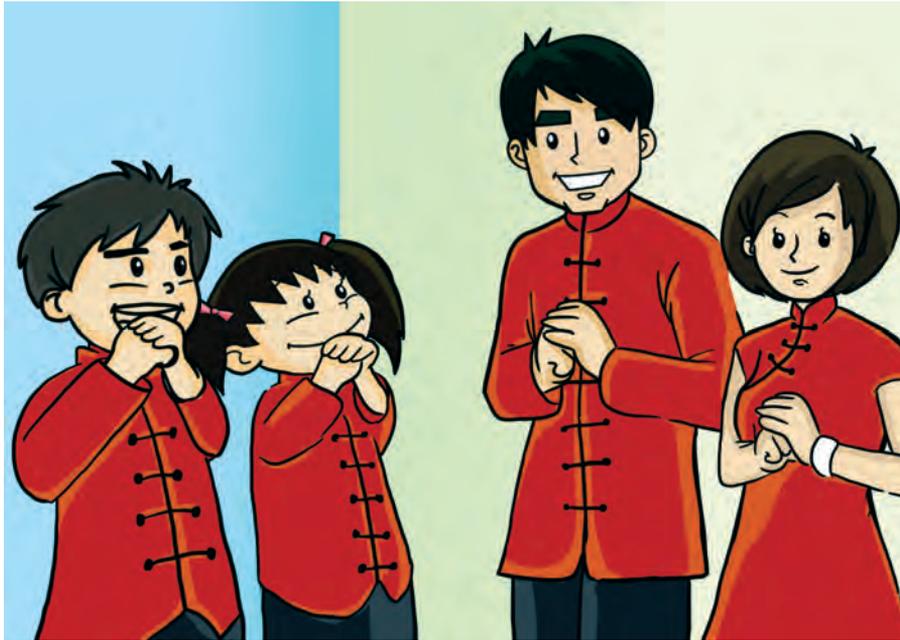
Apakah kalian tahu *Hong Bao* atau *Angpao*?  
Kapan kalian mendapatkan *Hong Bao*?  
Tahun ini tepat tanggal berapa?

### TAHUN BARU KONGZI LI / XINNIAN (1 bulan ke-1 KONGZI LI)

Umat Khonghucu merayakan Tahun Baru *Kongzi Li* setiap tanggal 1 bulan ke-1 *Kongzi Li*.

Seminggu sebelum Tahun Baru *Kongzi Li*, yaitu tanggal 24 bulan ke-12, kita akan berbagi kasih kepada sesama yang biasa disebut sebagai hari Persaudaraan.

Sehari sebelum Tahun Baru *Kongzi Li*, kita melaksanakan ibadah syukur malam penutupan tahun pada tanggal 29 atau 30 bulan ke-12.



Sumber: Dokumen Kemdikbud  
Gambar 4.2 Tahun baru imlek

Keesokan harinya pada tanggal 1 bulan ke-1 *Kongzi Li* diadakan ibadah peringatan TAHUN BARU.

Tahun ini bertepatan dengan tanggal?

Saat Tahun Baru *Kongzi Li* tiba, kita biasanya berkumpul bersama dengan sanak keluarga, dengan saling mengucapkan salam :

**“SELAMAT TAHUN BARU, SEMOGA SUKSES DAN MAKMUR”**

恭息发财

GONG XI FA CAI

**“SELAMAT TAHUN BARU, BERLAKSA KARYA SESUAI HARAPAN”**

GONG HE XIN XI, WAN SHE RU YI

Sebagai simbol berbagi rejeki dari yang tua kepada yang muda diberikan *Hong Bao/Ang Pao* yang berisi uang sesuai dengan kemampuan.

*Hong* = merah dan *Bao* = bungkus. Jadi, *Hong Bao* artinya bungkusan berwarna merah yang berisi uang.

Tahun Baru *Kongzi Li* didominasi dengan warna merah yang melambangkan KEBAHAGIAAN.



## B. Tugasku dan Kewajibanku



Suara bel berbunyi tanda jam pelajaran akan dimulai, anak-anak bergegas berbaris didepan kelas.

Guru : *"Wei de dong Tían"*

Anak-anak : *"Xian you yi de"*

Guru : *"Shanzai, silakan tugas rumah kalian dikumpulkan di atas meja."*

Anak-anak : *"Baik, Pak"*

Guru : *"Apa sudah mengumpulkan semua?"*

Zhenhui : *"Yongki belum, Pak."*

Guru : *"Yongki, apa benar kamu belum mengumpulkan?"*

Yongki : *"Maaf, Pak. Buku saya ketinggalan."*

Guru : *"Mengapa bisa ketinggalan?"*

Yongki terdiam dan ketakutan.

Yongki : "mmm, ...."

Guru : "Kenapa Yongki?"

Yongki : "Yongki bangun kesiangan, Pak. Maafkan saya, Pak"

Guru : "Jam berapa kamu tidur?"

Yongki : "Jam 10 malam."

Guru : "Mengapa kamu tidur larut malam, Yongki?"

Yongki : "Yongki main *game*, Pak."

Guru : "Yongki tidak boleh mengulangi lagi. Kamu harus tahu kewajibanmu sebagai siswa. Jika besok pagi kamu harus ke sekolah, tidak boleh main *game* sampai larut malam.

Yongki : "Baik, Pak. Yongki tidak akan mengulanginya lagi."

Guru : "Anak-anak, apakah masih ingat Delapan Kebajikan yang ke-6?"

Melisa : "Menjunjung tinggi Kebenaran, Keadilan, Kewajiban, Kepantasan, Pak."

Guru : "Tepat, Lisa. Kalian harus tau kewajiban kalian sebagai siswa, yaitu belajar dengan baik. Masih ingat Sabda Nabi yang berbunyi, "**Belajar dan selalu dilatih, tidakkah itu menyenangkan?**" (kitab Lun Yu I : 1/1).

Guru : "Dari ayat ini, kalian harus selalu belajar dengan sungguh-sungguh dan harus selalu mengerjakan tugas rumah."

Guru : "Selain itu, persiapkan buku pelajaran dengan baik pada malam hari, sehingga besok tidak ada buku yang tertinggal." Satu ayat lagi, "**Jadikanlah dirimu pelopor dalam berjerih payah melaksanakan tugas. Pantang merasa capai.**" (Kitab Lun Yu XIII : 1).

Guru : "Anak-anak, apa ada yang ditanyakan?"

Anak-anak : "Tidak, Pak."

Guru : "Ada yang tahu apa lagi tugas siswa di sekolah, selain belajar sungguh-sungguh?"

- Yongki : "Melaksanakan piket dengan dengan baik, Pak."
- Guru : "Bagus Yongki, contohnya seperti apa?"
- Zhenhui : "Menghapus papan tulis."
- Melisa : "Menyapu kelas dan tidak membuang sampah sembarangan."
- Yongki : "Membagikan buku tugas yang dikumpulkan."
- Guru : "Bagus, kalian betul semua. Kalau tugas di rumah, apa saja? Ada yang tahu?"
- Zhenhui : "Belajar dan menyapu lantai."
- Yongki : "Membantu ibu membersihkan lantai."
- Melisa : "Membantu ibu mencuci piring."
- Zhenhui : "Membantu ayah mencuci mobil atau motor."
- Rongxin : "Membantu adik mengerjakan pekerjaan rumah."
- Melisa : "Membantu kakak menyapu halaman."
- Guru : "Baik, bagus sekali. Kita memang harus saling membantu. Sehingga pekerjaan dapat terasa lebih ringan. Kiranya cukup sekian pelajaran hari ini, *wei de dong Tian*."
- Anak-anak : "Terima kasih Pak, *xian you yi de*."
- Guru : "*Shanza!*"

\* \* \*



Apakah kalian mengetahui kewajiban kalian di rumah dan di sekolah?

Coba tuliskan pada tabel di bawah ini

No.	Kewajiban di Sekolah	Kewajiban di Rumah



## Rangkaian Peringatan Tahun Baru

### *Kongzi Li*

(1 bulan ke-1 *Kongzi Li*)

Rangkaian upacara sembahyang Tahun Baru *Kongzi Li* pada bulan ke-1 atau *Zhengyue*, meliputi 3 ibadah, yaitu:

- Tanggal 1, sembahyang yang bertepatan dengan tahun baru *Kongzi Li* pada bulan ke-1 atau *Zhengyue*.
- Tanggal 8 menjelang tanggal 9, pukul 23.00–01.00, sembahyang *Jing Tian Gong*
- Tanggal 15, sembahyang *Yuan Xiao* atau *Shang Yuan*

Pada tanggal 15, dilakukan sembahyang sebagai sujud syukur atas malam purnama pertama. Saat ini melambangkan berkah atas penghidupan dalam tahun yang baru dan dimulainya masa menanam.

Sembahyang *Yuan Xiao* juga dikenal dengan sembahyang *Cap Go Meh*. Di Indonesia, dalam peringatan sembahyang ini disajikan makanan khas Lontong *Cap Go Meh*.

Rangkaian peringatan Tahun Baru *Kongzi Li* sangat penting dan suci untuk mempertebal iman kepada *Tian* dan membulatkan tekad untuk melaksanakan tugas dan kewajiban hidup manusia.



### C. Ketulusan Hati



- Metta : "Lis, Tin, lihat itu ada seorang ibu membawa barang belanjaan terlalu banyak, mari kita bantu."  
Melisa : "Yuk"



- Christina : "Bu, mari kami bantu."  
Ibu : "Terima kasih, nak."  
Metta : "Ibu mau kemana?"  
Ibu : "Ibu akan menyeberang, nak. Rumah ibu ada di belakang warung itu."

Melisa : "Mari teman-teman, kita angkat barang-barang ini."  
Ibu : "Terima kasih, nak."

\* \* \*

Metta : "Permisi pak, maaf kami datang terlambat."  
Guru : "Kenapa kalian terlambat?"  
Melisa : "Tadi di jalan kami bertemu seorang ibu yang sedang kesusahan hendak menyeberang jalan, karena membawa barang yang banyak."  
Christina : "Kemudian kami membantu membawakan barang belanjaan dan membantunya menyeberang jalan"  
Guru : "Baik, silakan kalian masuk kelas."  
3 anak : "Terima kasih, Pak"  
Guru : "Melisa, Metta, dan Christina, tadi telah membantu seorang ibu membawakan barang belanjaan dan membantunya menyeberang jalan. Hal ini adalah perbuatan yang baik dan harus kalian tiru. Apakah kalian pernah juga menolong orang?"  
Rongxin : "Pernah, Pak. Ketika Yongki naik sepeda, ban sepedanya kempes. Rongxin membantu memompa ban dengan pompa ban milik ayah."  
Guru : "Bagus, apakah ada yang lain?"  
Johannes : "Johan sering menolong ibu untuk pergi ke warung."  
Guru : "Bagus, belajar menolong orang yang terdekat dengan kita, itu adalah perbuatan yang baik. Mengapa kalian mau menolong?"  
Metta : "Kita mau menolong karena melihat seorang ibu kesusahan."  
Rongxin : "Membantu orang lain adalah perbuatan baik, Pak."  
Johannes : "Meringankan agar ibu tidak capai."

- Guru : "Baik, berarti kalian masing-masing memiliki tujuan dalam menolong. Seperti Johannes, menolong ibu pergi ke warung. Apakah kalian juga membantu ibu bila di rumah?"
- Yongki : "Setiap bangun pagi, saya membereskan tempat tidur."
- Melisa : "Saya suka membantu ibu memasak."
- Guru : "Bapak senang mendengar kalian semua dapat meringankan beban orang tua. Kalian juga harus saling tolong menolong dengan kakak dan adik. Seperti sabda Nabi Kongzi, "Seorang Junzi lambat bicara tetapi tangkas bekerja." Artinya, kita harus tanggap terhadap keadaan sekeliling kita, membantu tanpa diminta atau disuruh, menolong dengan tulus tanpa pamrih."
- Guru : "Hari ini kalian telah mengetahui tentang menolong orang lain. Sebelum menolong orang lain, kalian harus dapat menolong diri kalian sendiri terlebih dahulu. Misalnya, sebelum kalian membantu tugas orang lain, kalian harus selesaikan dahulu tugas kalian sendiri."
- Guru : "Menolong itu harus memperhatikan beberapa hal, antara lain, siapa yang akan ditolong, bagaimana cara menolongnya, apakah sesuai dengan kemampuan kita? Anak-anak, Bapak kira pelajaran hari ini sampai disini. Besok kita bertemu lagi, *wei de dong Tian!*"
- Anak-anak : "Xian you yi de "
- Guru : "Shanzai"

\* \* \*



Kalian tentunya pernah ditolong.  
Apakah kalian juga pernah menolong?  
Coba isi tabel di bawah ini sebanyak mungkin!

No.	Memberi Pertolongan	Mendapat Pertolongan

Menurut kalian, siapakah yang harus kita tolong?  
Apa tujuannya kalian menolong?  
Tulislah jawaban kalian di buku tulis!



MENOLONG		
Siapa?	Apa tujuannya?	Bagaimana caranya?
Orang yang dikenal : - Orang tua - Saudara - Guru - Teman	- Memberi kemudahan - Meringankan beban - Mempercepat penyelesaian tugas	- Sesuai kemampuan diri sendiri - Tanpa pamrih

# Pelajaran 5

## Teladan Murid Nabi Kongzi



A

Semangat Bakti Zengzi

Ketekunan Yan Hui

B

C

Keperkasaan Zi Lu

Kesetiaan Zi Gong

D



## A. Semangat Bakti Zengzi



Sumber : Dokumen Kemdikbud

Gambar 5.1 Nabi Kongzi meneruskan Jalan Suci kepada Zengzi

### Dialog

Rongxin : “*Wei de dong Tian*, Pak. Siapakah murid Nabi Kongzi yang sangat berbakti?”

Guru Guo : “*Xian you yi de*, anak-anak. Murid Nabi Kongzi yang paling berbakti adalah Zengzi.”

Guru Guo : “Mengapa Rongxin bertanya itu?”

Rongxin : “Rongxin ingin mengetahui, bagaimana sikap seorang yang berbakti.”

Guru Guo : “Apakah Rongxin ingin menjadi anak yang berbakti?”

Rongxin : “Iya mau, tetapi apa Rongxin bisa, Pak?”

Guru Guo : “Pasti bisa, yang terpenting, Rongxin berusaha dan berdoa. Apakah kalian pernah mendengar cerita tentang Zengzi?”

Murid-murid : “Belum, Pak.”

Zhenhui : “Kami mau dengar, Pak.”

- Guru Guo : “Baik, siapa yang masih ingat, Zengzi menulis kitab apa?”
- Zhenhui : “Kitab Ajaran Besar atau *Da Xue*.” Saya lupa kitab yang satunya lagi.”
- Guru Guo : “Siapa yang masih ingat kitab yang satu lagi apa?”
- Melisa : “Kitab Bakti atau *Xiao Jing*.”
- Guru Guo : “Bagus, Zhenhui dan Melisa masih ingat.” Ketika Zengzi berusia 16 tahun, dia dikirim oleh ayahnya untuk belajar kepada Nabi Kongzi. Apakah kalian tahu mengapa Zengzi disebut sebagai anak yang berbakti kepada orang tuanya?”
- Rongxin : “Mungkin Zengzi sayang dan hormat kepada orang tuanya.”
- Guru Guo : “Benar sekali Rongxin. Zengzi memiliki hubungan batin yang sangat baik dengan ibunya. Kita juga bisa seperti itu, bila kita selalu berbakti kepada orang tua kita. Kalian mau mendengar salah satu cerita dari kisah 24 Anak Berbakti? Disana ada sebuah cerita yang berjudul Hati Berdebar karena Ibu Menggigit Jari. Apakah kalian tertarik mendengarkan cerita ini?”
- Anak-anak : “Ya, tolong ceritakan buat kami, Pak.”

### Pengembangan Materi

Suatu hari, Zengzi pergi ke hutan untuk mencari kayu bakar. Ketika sedang mencari kayu bakar, ada seorang laki-laki yang datang ke rumah Zengzi. Ibu Zengzi sedang sendiri di rumah. Menurut adat zaman itu, seorang perempuan tidak dibenarkan menerima tamu laki-laki dan sebaliknya.

Sang ibu sangat cemas dan kebingungan, sehingga menggigit jarinya sambil mengharapkan Zengzi segera pulang. Zengzi yang berada di hutan, tiba-tiba hatinya berdebar-debar dan merasakan sesuatu terjadi di rumah. Zengzi segera membereskan kayu yang telah diperolehnya

dan bergegas pulang ke rumah. Setibanya di rumah, Zengzi melihat ibunya sedang berdiri di halaman depan rumah. Zengzi segera meletakkan kayu bakar dan menghormat dengan sikap Yi. Berlutut di hadapan ibu serta bertanya, "Mengapa hati Zengzi berdebar-debar ketika di hutan?". Ibu Zengzi menjawab, "Di rumah datang seorang tamu, maka ibu mengharapkan Zengzi segera pulang. Tidak ada peristiwa apa-apa, segera temuilah tamu itu."

Apakah kalian pernah merasa seperti yang Zengzi rasakan? Orang tua selalu menyayangi anak-anaknya dan kalian pun akan dapat merasakan seperti Zengzi, jika kepekaan kalian meningkat seiring dengan bertambahnya usia. Oleh karena itu, kalian harus menghormati, mendengarkan nasihat, mematuhi, dan suka membantu orang tua.

Bagaimana hal ini bisa terjadi? Inilah yang disebut hubungan batin antara orang tua dan anak yang sangat kuat. Seseorang tidak cukup hanya pandai, tetapi juga harus memiliki sikap bakti kepada orang tua, kemauan yang keras, niat, tekun, dan rendah hati.

Salah seorang murid Nabi Kongzi yang bernama Zi Gong mengagumi Zengzi dan berkata, "Tidak ada suatu bidang yang tidak dipelajari. Penampilannya sangat anggun berwibawa. Kebajikannya mantab, kata-katanya tegas, di hadapan para penguasa, ia nampak penuh wibawa dan percaya diri. Alisnya menyiratkan seorang yang akan panjang usia."

Meskipun pandai, Zengzi selalu bersikap rendah hati. Setelah mendengarkan ajaran Nabi Kongzi mengenai satya dan tepasalira, Zengzi selalu mengingatkannya dalam hati dan menjaganya agar tidak lupa.

Dalam Kitab Sabda Suci Jilid 1 pasal 4, Zengzi berkata, "Tiap hari memeriksa diri sendiri dalam tiga hal: Sebagai manusia, adakah aku berlaku tidak satya? Bergaul dengan kawan dan sahabat, adakah aku berlaku tidak dapat dipercaya? Dan adakah ajaran Guru yang tidak kulatih?"

Zengzi selalu memeriksa diri sendiri dalam melakukan segala hal. Apakah sudah dilakukan dengan sungguh-sungguh dan sekuat tenaga? Dia selalu mempraktikkan ajaran nabi tentang Satya dan Tepasalira dalam kehidupan sehari-hari.

Apakah artinya satya? Satya artinya selalu menjalankan firman Tian. Sedangkan tepasalira artinya dapat merasakan perasaan orang lain atau memiliki toleransi. Kerendahan hati Zengzi terlihat pada kekhawatiran akan diri sendiri. Coba buka Kitab Sabda Suci atau Lun Yu Jilid 1 Pasal 4.

Kita harus meniru sikap Zengzi, selalu tekun belajar dan memeriksa diri sendiri. Tidak menyalahkan orang lain. Berlaku satya terhadap firman Tian. Selalu berbuat baik. Tidak boleh membohongi teman. Kita juga harus memiliki rasa toleransi dalam bergaul, serta menerapkan ajaran Nabi Kongzi dalam kehidupan sehari-hari.

Apakah ada murid Nabi Kongzi yang lain? Murid Nabi Kongzi seluruhnya berjumlah 3000 orang. Murid yang cerdas dan bijaksana ada 72 orang. Semoga semangat bakti dan rendah hati Zengzi dapat kita teladani.



1. Mari kita membuat pembatas Kitab!
  - Siapkan kertas manila berwarna bebas, dengan ukuran panjang 10 cm dan lebar 5 cm.
  - Tuliskan ayat dari Kitab Suci yang kamu suka pada kertas itu.
  - Hias pinggir kertas itu. Selamat mencoba!
2. Tulislah di buku tulis contoh perilaku tepasalira atau tepasarira menurut kalian.



曾

**Zeng**  
(baca *ceng*)

子

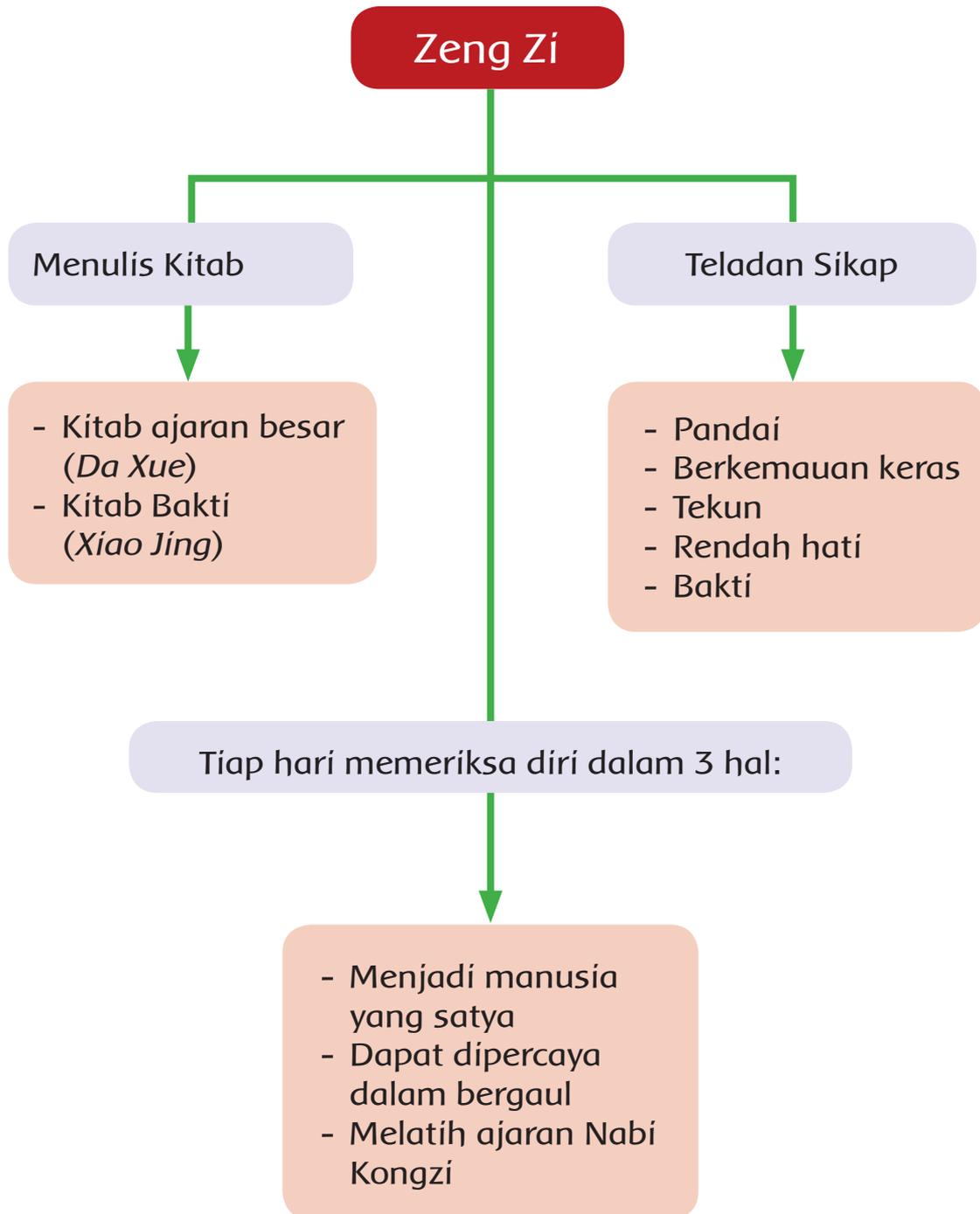
**Zi**  
(baca *ce*)

Tulislah *hanzi* seperti contoh di atas.




“Untuk membina diri, lebih dahulu  
meluruskan hati;  
untuk meluruskan hati, lebih dahulu  
mengimankan tekad;  
untuk mengimankan tekad, lebih dahulu  
mencukupkan pengetahuan;  
dan untuk mencukupkan pengetahuan, ia meneliti  
hakikat tiap perkara.”

(Kitab Ajaran Besar BAB Utama : 4)





## Sembahyang Qíng Míng

Qíng Míng artinya terang dan cerah.  
Hari Qíng Míng adalah hari suci untuk berziarah ke makam leluhur yang telah mendahului kembali keharibaan Tuhan.  
Qíng Míng diperingati setiap 5 April.  
Sembahyang Qíng Míng mempunyai tujuan agar selalu mengingat jasa leluhur sebagai perwujudan laku bakti.



**Zeng Zi berkata,**

Hati – hatilah saat orang tua meninggal dunia dan janganlah lupa untuk memperingati sekalipun telah jauh.

Dengan demikian rakyat akan tebal kebajikannya.

**Kitab Lun Yu I : 9**

**Nabi bersabda,**

Bila seseorang selama 3 tahun tidak mengubah jalan suci orang tuanya, bolehlah ia dinamai berbakti.

**Kitab Lun Yu IV : 20**



## B. Ketekunan Yan Hui



Sumber : Dokumen Kemdikbud  
Gambar 5.2 Nabi Kongzi dan Yan Hui

### Dialog

- Guru : *"Wei de dong Tian, anak-anak"*
- Anak-anak : *"Xian you yi de, Pak"*
- Guru : *"Shanzai. Masih ingatkah kalian siapa murid Nabi Kongzi yang paling pandai, tidak pernah mengeluh dan sesal penyalahan?"*
- Rongxin : *"Yan Hui, Pak."*
- Guru : *"Betul, selain murid yang paling pandai, Yan Hui juga murid Nabi yang paling muda."*
- Melissa : *"Pak, mengapa Yan Hui bisa paling pandai? Saya mau seperti Yan Hui."*
- Rongxin : *"Saya juga, Pak."*
- Melissa : *"Saya juga."*
- Guru : *"Kalian semua bisa menjadi anak yang pandai seperti Yan Hui, asalkan kalian semua tekun belajar"*

seperti Yan Hui, bukankah Nabi Kongzi pernah bersabda: “Belajar dan selalu dilatih tidakkah itu menyenangkan? ...” ( Kitab Sabda Suci/Lun Yu I: 1).

Kalau Melissa, Rongxin, Yongki, dan semua mau melaksanakan sabda Nabi yang Bapak sebutkan tadi, maka kalian semua akan menjadi anak-anak yang pandai.



Sumber : Dokumen Kemdikbud  
Gambar 5.3 Murid-murid sedang belajar.

## Pengembangan Materi

Yan Hui adalah murid Nabi Kongzi yang sangat senang belajar. Watak dan perilakunya juga baik, meskipun hidup sangat miskin. Nabi Kongzi memuji Yan Hui dan mengatakan : "Mendengarkan ucapanku dan tidak pernah mengabaikan mungkin hanya Yan Hui seorang."

Yan Hui selalu berada dalam kebajikan, tekun belajar, dan hatinya selalu mendekap erat prinsip-prinsip kebajikan yang berlandaskan cinta kasih. Beliau sungguh-sungguh teladan yang baik bagi kita semua. Sayangnya, Yan Hui berpulang pada usia muda.

Apakah karena rajin belajar, Yan Hui meninggal dunia? Bukan demikian, anak yang rajin belajar tidak menyebabkan orang meninggal dunia. Hanya kebetulan Yan Hui mengalami hal demikian.

Yan Hui murid yang suka belajar. Mari kita buka kitab Lun Yu bab VI pasal 3,

"Pangeran Ai bertanya, "Siapakah diantara murid-murid yang suka belajar?" Nabi menjawab, "Hui benar-benar suka belajar, ia tidak memindahkan kemarahan kepada orang lain dan tidak pernah mengulangi kesalahan. Sayang takdir usianya pendek dan telah meninggal. Sekarang sudah tiada. Kini aku belum melihat lagi yang benar-benar suka belajar."

Ketika Yan Hui meninggal, Nabi Kongzi sangat sedih. Di dalam kitab Sabda Suci bab XI : 10,

"Ketika Yan Hui meninggal dunia, Nabi menangis sangat sedih. Murid-murid berkata, "Sungguh Nabi sangat bersedih," Nabi bersabda, "Terlalu sedihkah aku? Kalau aku tidak bersedih untuk dia, untuk siapakah Aku boleh bersedih?"

Bukan hanya Nabi Kongzi yang kehilangan Yan Hui, teman-temannya juga menyayangkan kepergiannya.

Salah satunya adalah Zengzi. Hal ini terdapat dalam Kitab Sabda Suci VIII : 5,

“Zengzi berkata, “Cakap, tetapi suka bertanya kepada yang tidak cakap; berpengetahuan luas, tetapi suka bertanya kepada yang kurang pengetahuan; berkepandaian tetapi kelihatan tidak pandai; berisi tetapi nampak kosong; tidak mendendam atas perbuatan orang lain; dahulu aku mempunyai seorang teman yang dapat melakukan itu.”

Semangat suka belajar Yan Hui patut kalian tiru. Nabi Kongzi memuji Yan Hui dalam dua hal. Pertama yaitu Yan Hui tidak memindahkan kemarahan kepada orang lain dan yang kedua yaitu Yan Hui tidak pernah mengulangi kesalahan.

Siapa yang suka menutupi kesalahan sendiri dengan memarahi orang lain? Siapa yang suka mengulangi kesalahan-kesalahan yang pernah dilakukan? Agak sulit untuk tidak mengulangi kesalahan yang pernah dilakukan. Tetapi kita harus semangat dan berusaha untuk tidak mengulanginya. Karena Nabi Kongzi mengajarkan kita untuk jangan takut memperbaiki kesalahan. Bila kita tidak mau memperbaiki kesalahan, ini baru dapat dikatakan kita bersalah.



---

Coba ceritakan kelebihan Yan Hui dan tulislah di buku tulis!

---



汉语  
HAN YU

颜

Yan

回

Huí

Tuliskan *hanzi* seperti contoh di atas.




Nabi bersabda, "Di dalam belajar hendaklah seperti engkau tidak dapat mengejar dan khawatir seperti engkau akan kehilangan pula."

Kitab Sabda Suci / Lun Yu VIII : 17





### C. Keperkasaan Zǐ Lu



Sumber : Dokumen Kemdikbud  
Gambar 5.4 Zǐ Lu diterima sebagai murid Nabi Kongzi

#### Díalog

- Yongki : “*Wei de dong Tian*, guru. Siapakah murid Nabi Kongzi yang paling berani?”
- Guru Guo : “*Xian you yi de*, Yongki. Murid Nabi Kongzi yang paling berani adalah Zǐ Lu.”
- Guru Guo : “Mengapa Yongki bertanya tentang murid Nabi Kongzi yang paling berani?”
- Yongki : “Yongki ingin mengetahui, bagaimana sikap seorang yang paling berani. Yongki senang melihat prajurit yang berani dengan seragam yang bagus.”
- Guru Guo : “Apakah Yongki ingin menjadi prajurit?”
- Yongki : “Tidak, Pak. Tetapi Yongki kagum sekali, melihat prajurit yang berani.”

## Pengembangan Materi

Bersyukurlah kita hidup pada masa sekarang, negara kita sudah merdeka. Akan tetapi, kita harus tahu bahwa setelah merdeka pun negara masih harus berperang melawan kebodohan dan kemiskinan. Berperang di sini bukan berarti bertempur dengan senjata. Tetapi harus berjuang melawan kebodohan dan kemiskinan. Kita berjuang dengan cara belajar tekun dan sebaik-baiknya.

Memerangi kebodohan dan kemiskinan artinya negara berkewajiban memberikan pendidikan kepada semua warga negara agar terlepas dari kebodohan dan dapat hidup lebih layak.

Pada zaman Nabi Kongzi, banyak terjadi peperangan antar negara untuk memperluas daerah kekuasaan masing-masing. Perang tersebut tentunya dengan menggunakan senjata. Salah satu murid Nabi Kongzi yang bernama Zi Lu gugur dalam peperangan di Negeri Wei.

Zi Lu atau Zhong You adalah murid tertua. Usianya 9 tahun lebih muda dari Nabi Kongzi. Ketika pertama kali Nabi Kongzi bertemu dengan Zi Lu, Nabi bertanya tentang kesukaan. Dengan sigap Zi Lu menjawab, "Pedang Panjangku ini".

Nabi bersabda, "Bila kemampuanmu yang kini itu ditambah dengan keberhasilan dalam belajar, engkau akan menjadi orang yang hebat."

"Apa gunanya belajar untuk ku?" tanya Zi Lu.

"Di gunung selatan ada rumpun bambu, dari sifatnya sendiri sudah lurus tanpa ada bengkokkan, bila bambu itu dipotong, dan digunakan akan dapat menusuk tembus kulit badak, apa gunanya belajar?" lanjut Zi Lu.

Nabi bersabda: "Benar, tetapi bila engkau memberikan bulu-bulu dan ujung bambu dari baja, tidakkah itu akan menusuk lebih dalam?"

Zi Lu segera membungkukkan tubuhnya dan berkata: "Murid akan sungguh-sungguh menerima ajaran guru."

Bagaimana kisah masa kecil Zi Lu? Zi Lu adalah murid Nabi Kongzi. Keluarganya amat miskin, dan tinggal di tempat yang kumuh. Setiap hari Zi Lu memetik sayuran liar sebagai makanan.

Zi Lu adalah anak yang amat berbakti, dan rajin bekerja untuk mencari uang. Untuk membeli beras, Zi Lu harus pergi ke kota yang jauhnya ratusan mil.

Bertahun-tahun kemudian, Zi Lu berhasil menjadi pejabat. Kehidupannya sangat baik, namun ayah dan ibunya sudah meninggal dunia.

Setiap hari ketika beliau sedang makan dan meja dihadapannya selalu terhidang makanan dan minuman bermacam-macam, Zi Lu selalu teringat pada orang tuanya yang telah tiada. Hal ini membuat beliau tak mampu lagi untuk melanjutkan makannya.

Zi Lu sedih, tidak dapat membuat orang tuanya menjalani hidup yang nyaman. Seandainya orang tua Zi Lu masih hidup, Zi Lu bersedia makan sayuran liar dan menggantikan mereka untuk pergi ke tempat jauh dengan memanggul beras.

Mendengar cerita Zi Lu, Nabi Kongzi memujinya: "Saat orang tua masih hidup, maupun sudah meninggal, selalu dapat menjalankan laku bakti." Demikian kehidupan Zi Lu semasa kecil.

Zi Lu sangat sayang kepada orang tuanya. Apakah kamu seperti Zi Lu? Ketika makan enak apalagi makanan kesukaanmu, kalian harus ingat pada ayah, ibu dan saudaramu? Tirulah Zi Lu, ketika di meja makan terhidang makanan yang kalian suka, sebaiknya kalian selalu ingat untuk berbagi dengan seluruh keluarga. Tidak boleh dihabiskan sendiri.

Orang tua pasti selalu ingin memberi yang terbaik kepada anaknya. Mulai sekarang, berusahalah seperti Zi Lu.

Salah satu sabda Nabi Kongzi kepada Zi Lu adalah :

“Yang suka sifat berani tetapi tidak suka belajar, ia akan menanggung cacat mengacau dan yang suka sifat keras tetapi tidak suka belajar, ia akan menanggung sifat cacat ganas.”

Zi Lu adalah seorang prajurit yang mau belajar ajaran Nabi Kongzi, beliau juga merupakan anak yang berbakti. Kita harus selalu bersyukur karena ayah dan ibu dapat menyediakan semua kebutuhan kita. Kita harus bisa memanfaatkan kesempatan ini dengan belajar sebaik-baiknya.



---

Tulislah sifat-sifat baik dari Zi Lu dan nasihat Nabi Kongzi kepada Zi Lu pada selembar kertas. Renungkan semua hasil tulisanmu. Coba praktikkan dalam kehidupan sehari-hari sikap baik Zi Lu!

---



汉语  
HAN YU



子  
*Zi*

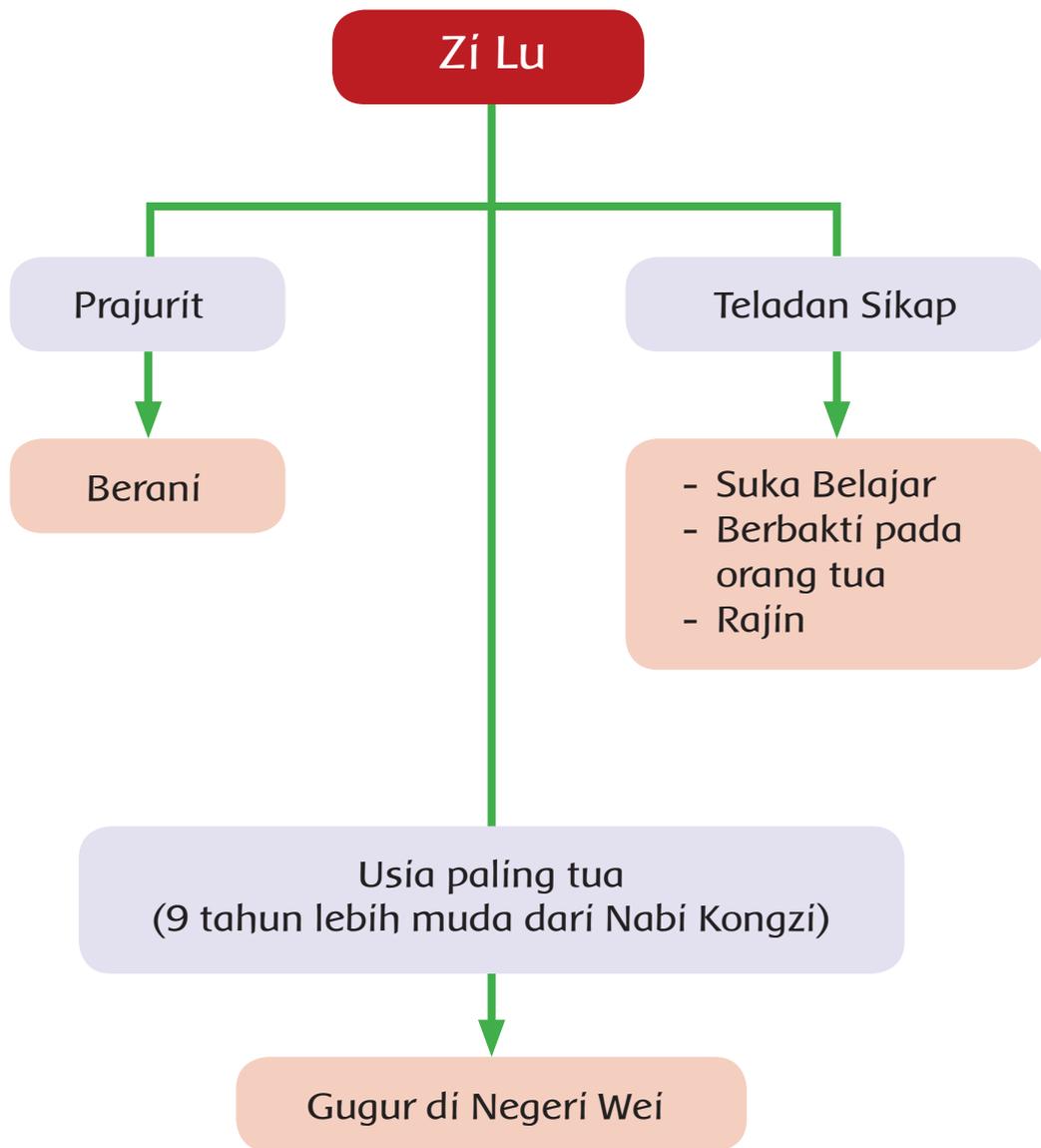
贡  
*Lu*

Tulislah *hanzi* seperti contoh di atas.




Untuk membina diri, lebih dahulu  
meluruskan hati;  
untuk meluruskan hati, lebih dahulu  
mengimankan tekad;  
untuk mengimankan tekad, lebih  
dahulu mencukupkan pengetahuan;  
dan untuk mencukupkan pengetahuan, ia meneliti  
hakekat tiap perkara."

(Kitab Ajaran Besar Da Xue VB:1).





## D. Kesetiaan Zi Gong

### Díalog

Zhenhui : “Ayah, siapa murid Nabi Kongzi yang sangat setia?”

Ayah : “Zi Gong, atau Duan Muci adalah penduduk negeri Wei, Dia berusia 31 tahun lebih muda dari Nabi Kongzi. Sebagai murid, *Zi Gong* selalu setia menemani Nabi dan memiliki kemampuan berbicara yang baik dan suka bertanya.”

Zhenhui, di dalam kitab Sabda Suci atau *Lun Yu* bab XV pasal 24 tertulis: *Zi Gong* bertanya, “Adakah suatu kata yang boleh menjadi pedoman sepanjang hidup?” Nabi bersabda, “Itulah tepaselira! Apa yang diri sendiri tiada inginkan, janganlah diberikan kepada orang lain.”

Zhenhui, mengerti tentang sabda ini?

Chunfang : “Kata ibu, kalau Chunfang tidak mau dinakali, maka Chunfang tidak boleh nakal.”

Zhenhui : “Kalau kita tidak mau di olok-olok, jangan mengolok-olok orang lain.”

Ayah : “Betul, kalian berdua sudah betul.”

Zhenhui : “Ayah, kalau kita sudah menjadi anak yang baik, tidak nakal dan tidak suka mengolok-olok teman, tetapi masih ada teman yang mengolok-olok dan nakal, bagaimana Zhenhui harus bersikap?”

Ayah : “Periksa dirimu sekali lagi, adakah sikap kalian yang menyebabkan teman kalian memperlakukan demikian?”

## Pengembangan Materi

Pada suatu hari, Zi Gong menghadap Nabi untuk minta petunjuk mengenai cara bergaul dengan teman atau sahabat. Nabi Kongzi berkata, “ Bila kawan bersalah, dengan satya, berilah nasihat agar dapat kembali ke Jalan Suci. Kalau dia tidak mau menurut, janganlah mendesak, itu hanya akan memalukan diri sendiri.” (tercatat dalam Sabda Suci Bab XII pasal 23).

Nabi Kongzi selalu mengajarkan murid-muridnya untuk selalu menjadikan kesetiaan dan kejujuran sebagai landasan. Kesalahan yang terjadi haruslah diakui dengan berani dan diperbaiki. Ini adalah gambaran dari bertanggung jawab terhadap kesetiaan dan kejujuran. Jika ada teman yang bersalah, hendaklah dengan ketulusan dan maksud baik kita menasihatinya.

Apakah yang dimaksud dengan satya? Satya itu artinya senantiasa menjalankan Firman Tian. Kejujuran itu maksudnya kita harus mempunyai pendirian dan tidak bermuka dua serta tidak mengkhianati.

Salah satu bentuk kesetiaan Zi Gong adalah pada saat Nabi menjelang wafat. Zi Gong sangat rajin menjenguk, dan saat Nabi wafat, Zi Gong berkabung selama 6 tahun.

Murid-murid Nabi sangat menghormati dan mencintai Nabi, sehingga ketika wafat, semua murid-murid mendirikan gubuk kecil di dekat makam dan tinggal disana selama 3 tahun, namun Zi Gong melanjutkan lagi hingga 6 tahun lamanya.

Hal ini menunjukkan rasa duka Zi Gong yang sangat dalam atas wafatnya Nabi Kongzi. Apakah ini wujud dari kesetiaan Zi Gong kepada Nabi Kongzi? Ya betul, ini salah satunya. Setia tidak harus menemani, tetapi juga melaksanakan bimbingan dan ajaran yang telah diberikan oleh Nabi Kongzi dalam kehidupan.

Ketika Zi Gong memangku jabatan, Zi Gong selalu menerapkan ajaran Nabi Kongzi sehingga dipercaya untuk jabatan yang tinggi. Kita harus dapat meneladani sikap Zi Gong, mengingat dan menerapkan ajaran Nabi Kongzi dalam kehidupan sehari-hari.



---

Mari kita membuat pembatas buku dengan kertas karton yang berwarna sesuai dengan kesukaan kalian. Tulislah ayat dari Sabda Suci XII : 23, lalu beri hiasan sesuai dengan keinginan kalian! Tuliskan sikap baik dari Zi Gong, lalu praktikkan dalam kehidupan sehari-hari!

---



# 汉语

HAN YU

## 子

**Zi**  
(baca Ce)

## 贡

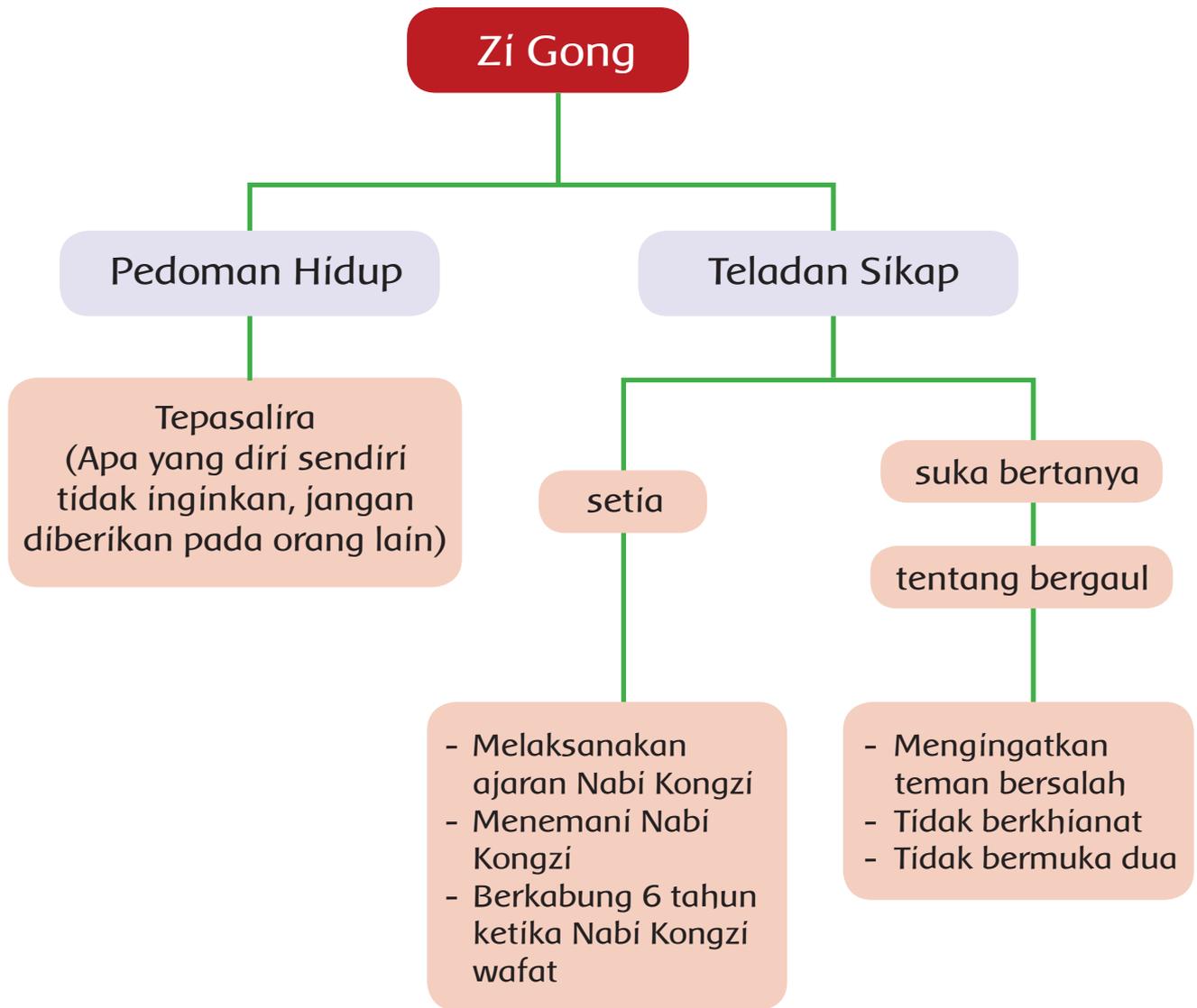
**Gong**  
(baca Kong)

Tulislah *hanzi* seperti contoh di atas.




Zi Gong bertanya tentang bersahabat. Nabi menjawab, " Bila kawan bersalah, dengan satya berilah nasihat agar dapat kembali ke Jalan Suci. Kalau dia tidak mau menurut, janganlah mendesaknya, itu hanya akan memalukan diri sendiri."

(Kitab Sabda Suci / *Lun Yu* 12 : 23)



# Pelajaran 6

## Ibadahku



A

Sikap Delapan Kebajikan (Ba De)

Delapan Kebajikan

B

C

Piranti Altar



## A. Sikap Delapan Kebajikan (Ba De)

### Dialog

Guru : "Wei de dong Tian."

Anak-anak : "Xian you yi de."

Guru : "Shanzai, Apa kalian tahu sikap doa dalam agama Khonghucu?"

Zhenhui : "Bao xin ba de"

Guru : "Betul, artinya sikap delapan kebajikan menjaga hati. Mari kita mempraktikannya bersama-sama. Mari angkat tangan kalian, tangan kiri melambangkan ayah dan tangan kanan melambangkan ibu. Buka telapak tangan, satukan telapak tangan kalian. Ibu manusia, diletakkan di dada. Coba kalian semua tirukan."

### Pengembangan Materi

Sikap doa dalam Agama Khonghucu adalah *Bao xin ba de*. Sikap ini memiliki makna, ibu jari kiri melambangkan ayah dan ibu jari kanan melambangkan ibu. Ibu jari disatukan membentuk huruf *ren* yang artinya manusia.

Mengapa harus diletakkan di dada? Diletakkan di dada, artinya aku selalu ingat kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah menjadikan aku manusia melalui ayah dan ibu. Maka aku wajib menjalankan delapan kebajikan.

Delapan Kebajikan, yaitu :

1. Xíao-berbakti
2. Tí-rendah hati
3. Zhong-satya
4. Xin-dapat dipercaya
5. Lí-susila
6. Yí-kebenaran
7. Lian-sucí hati
8. Chí-tahu malu.

*Bai* adalah sikap menghormat dengan sikap *Bao tai ji ba de* artinya sama dengan *Bao xin ba de*. Ada 4 tingkatan sikap menghormat dengan merangkapkan tangan, yaitu:



Sikap *Gong Shou*, yaitu genggaman diletakkan di dada. Sikap ini digunakan untuk membalas penghormatan dari yang usianya lebih muda.



Sikap *Bai*, yaitu genggaman tangan dinaikkan hingga daerah mulut dan hidung. Sikap ini digunakan untuk menghormat kepada yang sebaya.



Sikap *Yi*, yaitu genggaman tangan dari bawah pusar, kemudian dinaikkan hingga antara kedua mata. Sikap ini digunakan untuk menghormati kepada kepada yang lebih tua.



Sikap *Ding Li*, yaitu genggaman tangan dari bawah pusar, kemudian dinaikkan hingga di atas dahi. Sikap ini digunakan untuk memberikan penghormatan kepada Tuhan, Nabi, dan Para Suci.

sumber: Dokumen Penulis  
**Gambar: 6.1** Empat tingkatan sikap menghormat

Kita tidak boleh sembarangan melakukan sikap *bai*, karena setiap sikap *bai* memiliki makna yang berbeda-beda. Kita harus berlatih agar dapat bersikap dengan tepat.



Mari kita bersama-sama melakukan sikap  
*Bao xin ba de* dan *Bao tai ji ba de*  
Praktikkanlah setiap tingkatan menghormat  
dengan benar!



汉语  
HAN YU

保

*Bao*  
menjaga

心

*Xin*  
hati

八

*Ba*  
delapan

德

*De*  
kebajikan

Tulislah *hanzi* seperti contoh di atas.




Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!





## B. Delapan Kebajikan (Ba De)



sumber: Dokumen Penulis

Gambar: 6.2 Ruang Litang atau tempat ibadah umat Khonghucu

### Díalog

Ibu : "Selamat sore anak-anak, *wei de dong Tian*, kalian masih belajar apa?"

Anak-anak : "*Xian you yi de*, sore tante, kami masih belajar tentang Delapan Kebajikan."

Zhenhui : "Bu, tolong jelaskan kepada kami tentang Delapan Kebajikan, kami masih bingung."

## Pengembangan materi

Delapan Kebajikan atau *Ba De* adalah delapan perilaku yang diajarkan Nabi Kongzi dan harus dijalankan dalam kehidupan kita sehari-hari. Adapun Delapan Kebajikan itu adalah:

1. *Xiao* adalah berbakti
2. *Ti* adalah rendah hati
3. *Zhong* adalah satya
4. *Xin* adalah dapat dipercaya
5. *Li* adalah susila
6. *Yi* adalah kebenaran
7. *Lian* adalah suci hati
8. *Chi* adalah tahu malu.

Apa kita harus selalu melakukan Delapan Kebajikan? Kita semua harus bisa mewujudkan kedelapan perilaku Kebajikan di dalam kehidupan sehari-hari.

Kita harus berbakti kepada orang tua. Kita berbakti dengan cara menjaga anggota tubuh kita agar tidak rusak. Contohnya menjaga kesehatan, dengan makan makanan yang sehat dan tidak jajan sembarangan.

Kita juga harus rendah hati kepada siapa saja. Rendah hati berbeda dengan rendah budi. Rendah hati maksudnya tidak sombong, suka menegur orang yang kita kenal, memberi salam ketika bertemu guru.

Kita juga harus satya kepada Firman Tian. Kita harus selalu menjalankan perintah-perintah Tian. Kita harus menjalankan ajaran Nabi Kongzi. Kita tidak boleh melanggar. Kita harus suka membaca kitab Suci Si Shu, agar kita tahu Firman-firman Tian.

Dapat dipercaya kepada sesama. Kita harus bersikap jujur. Kita tidak boleh berbohong kepada siapa saja. Agar kita selalu dipercaya. Bila kita pernah berbohong, maka orang tidak percaya kepada kita.

Kita harus hormat kepada orang tua, guru, dan siapa saja. Kita harus melakukan delapan kebajikan yang ke-5, yaitu susila. Selain hormat, kita juga harus berpakaian yang sopan. Bila telah melakukan ini semua. Berarti kita telah melakukan sikap susila.

Berikut ini adalah gerakan delapan kebajikan.



Xiao artinya berbakti



Ti artinya rendah hati



Zhong artinya satya



Xin artinya dapat dipercaya



Li artinya susila



Yi artinya kebenaran



Lian artinya suci hati



Chi artinya tahu malu



### Mari kita bermain menyebutkan Delapan Kebajikan (Bade)

Caranya, sembilan anak maju membentuk lingkaran, satu orang berada di tengah lingkaran yang memimpin, kemudian yang di tengah menunjuk salah satu anak untuk menyebutkan Delapan Kebajikan Bersama, arti, dan contohnya secara bergantian.

Setelah semua mendapat giliran, tuliskan kembali Delapan Kebajikan dan diberi contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari pada secarik kertas.

Selamat mencoba!



**Delapan Kebajikan  
(Ba De)**

*Xiao* = berbakti

*Ti* = rendah hati

*Zhong* = setia atau satya

*Xin* = dapat dipercaya

*Li* = susila

*Yi* = menjunjung tinggi  
kebenaran, keadilan dan  
kewajiban

*Lian* = suci hati

*Chi* = tahu malu, sadar akan  
harga diri



### C. Piranti Altar



sumber: Dokumen Penulis  
Gambar: 6.4 Altar Sembahyang Jing He Ping di Litang

#### Dialog

Guru : "Wei de dong Tian "

Anak-anak : "Xian you yi de "

Guru : "Anak-anak, saat kebaktian, apakah kalian pernah memperhatikan apa saja yang ada di meja altar kebaktian?"

Yongki C : "Ada lilin yang besar dan lilin yang kecil."

Melissa H : "Ada bunga, air teh, dan air putih."

Rongxin : "Ada tempat untuk menancapkan dupa."

Christina S.: "Ada buah-buahan."

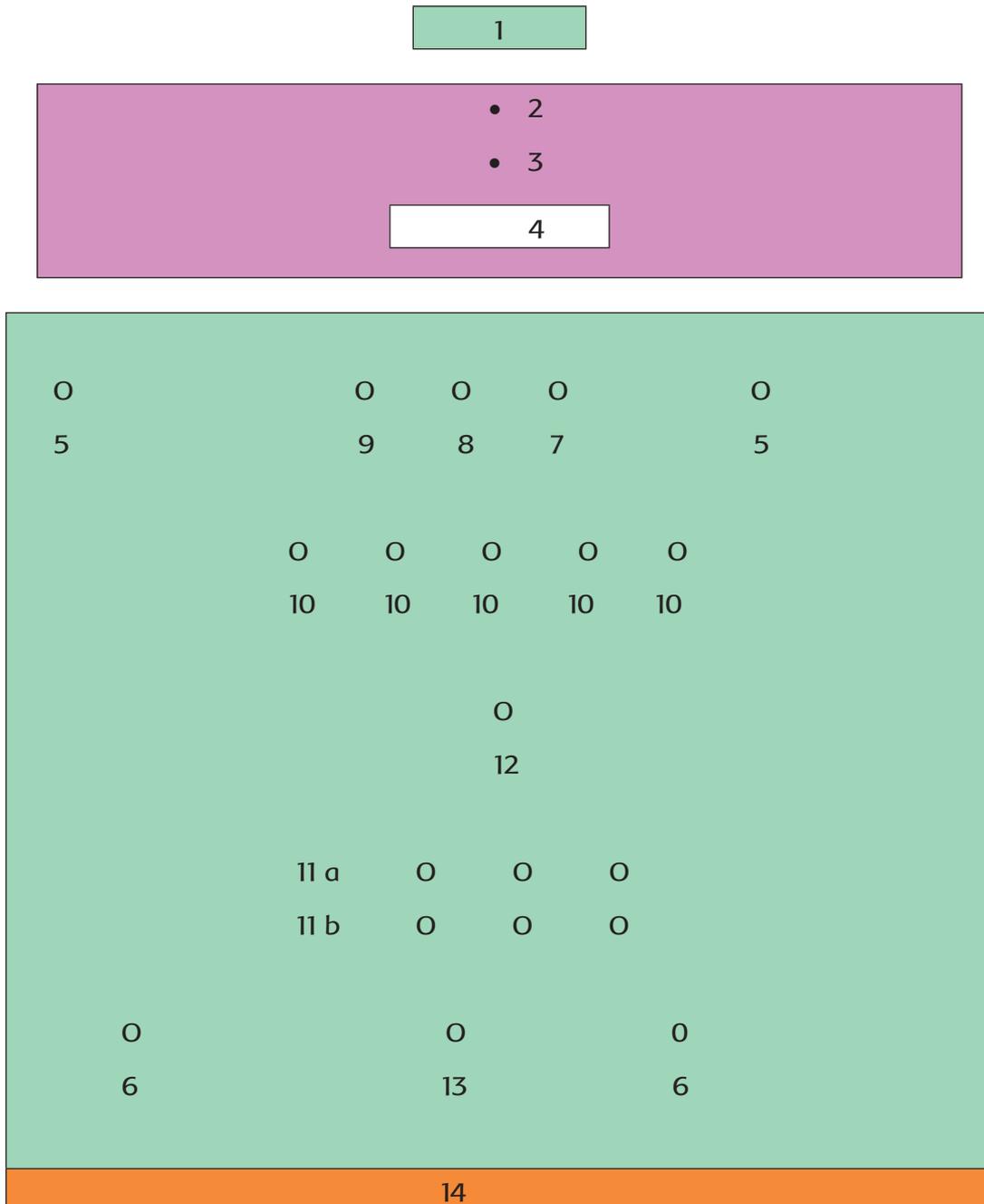
Guru : "Apa lagi?"

Zhenhui : "Kitab suci."

Metta P. : "Tempat untuk pembakaran surat doa."

Guru : "Kalian semua benar, coba sekarang perhatikan gambar altar ini, mari kita menyebutkan satu-satu yang ada di meja.

**Perlengkapan dan meja sembahyang**



Sumber :

- Panduan Pengajaran Dasar Agama Khonghucu oleh Xs. Tjhie Tjay Ing
- Tata Agama dan Tata Laksana Upacara Agama Khonghucu, diterbitkan oleh MATAKIN

- Zhenhui : "Nomor 1, patung atau gambar Nabi Kongzi."
- Yongki : "Nomor 2, *Shen Deng* atau api suci yang menyala terus."
- Metta P : "Nomor 3, *Wen Lu* atau tempat pembakaran surat doa."
- Zhenhui : "Nomor 4, kitab suci."
- Yongki C : "Nomor 5 dan 6 itu lilin besar dan lilin kecil."
- Melissa H : "Nomor 7 itu air putih, 8 itu bunga, 9 air teh. "
- Guru : "Semua yang kalian sebut sudah benar, sedikit bapak tambahkan, yang disebut Melisa tadi, air putih disini melambangkan *Yang*/positif. Air teh melambangkan *Yin*/negatif. Ketiganya, air putih, bunga dan teh, disebut juga *San Bao*. Ayo, siapa lagi yang mau menyebutkan."
- Christina : "Nomor 10 adalah lima macam buah-buahan atau *Wu Guo*."
- Rizky M : "Pak, untuk nomor 11 dan 12, Rizky tidak tahu, tapi yang nomor 13 adalah tempat menancapkan dupa atau *Xiang Lu*."
- Zhenhui : "Nomor 12 adalah tempat untuk membakar wewangian."
- Guru : "Betul, Zhenhui. Tempat untuk membakar wewangian disebut juga *Xuan Lu*.  
 Nomor 11 adalah *cha liao* yang terdiri atas, a) 3 cacing air teh dan b) 3 macam manisan.  
 Terakhir nomor 14 adalah tirai penutup meja, yang disebut juga *Zhuo Wei*.  
 Nah anak-anak, sekarang kalian sudah tahu tentang piranti/peralatan sembahyang dihadapan Nabi Kongzi. Sampai bertemu lagi besok. *Wei de dong Tian*."
- Anak-anak : "*Xian you yi de*."
- Guru : "*Shanzai*."

\*\*\*



Mari kita tuliskan kembali semua yang ada dalam Altar Sembahyang kepada Nabi Kongzi. Gambarkan pada selembar kertas karton berwarna! Kemudian diberi hiasan sesuai keinginan.

Selamat Mencoba!



Altar  
Sembahyang  
Nabi Kongzi

Patung/gambar Nabi *Kongzi*

*Shen Deng* atau api suci yang menyala terus.

*Wen Lu* atau tempat pembakaran surat doa

Kitab suci

Lilin      Besar  
                  Kecil

*San bao*      air putih. *Yang*/positif  
                  bunga  
                  air teh. *Yin*/negatif.

*Wu Guo* atau 5 macam buah-buahan

*Xuan Lu* adalah tempat untuk membakar wewangian

*Xiang Lu / Hio Lo* adalah tempat menancapkan dupa

*Zhuo Wei* adalah tirai penutup meja

# Pelajaran 7

## Teladan Nabi Kongzi

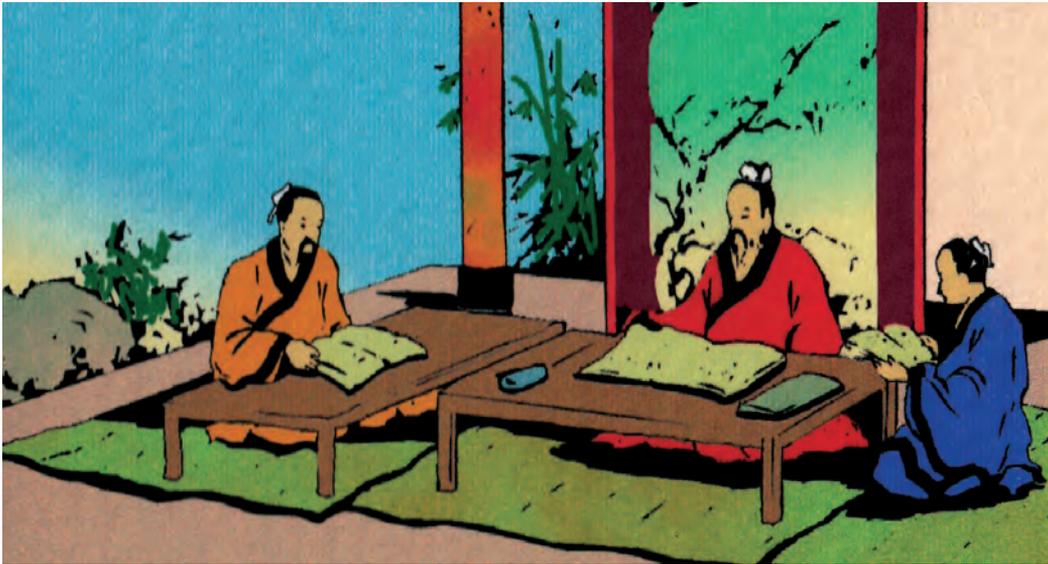


A

Nilai-nilai Keteladanan



## A. Nilai-nilai Keteladanan



Sumber: Mataklin

Gambar 7.1 Nabi Kongzi dengan murid-muridnya sedang menekuni Kitab Ya King/Yi Jing

### Dialog

Guru Guo : *"Wei de dong Tian!"*

Anak-anak : *"Xian you yi de!"*

Zhenhui : "Pak, apa sajakah nilai-nilai keteladanan Nabi?"

Guru Guo : "Apakah ada yang tahu jawabannya?"

Melissa : "Sepertinya saya pernah dengar pak, Nilai-nilai keteladanan seperti ramah tamah, baik hati, hormat, sederhana, dan suka mengalah, benar?"

### Pengembangan Materi

Apakah ada yang mengetahui contoh dari nilai-nilai keteladanan Nabi?" Sikap keteladanan Nabi Kongzi adalah ramah tamah, baik hati, hormat, sederhana, dan suka mengalah.

Ramah tamah contohnya kita harus menegur orang yang lebih tua, jangan sampai kita ditegur duluan. Selain itu, kita harus menegur orang yang lebih tua bila bertemu di jalan. Jangan sampai kita acuh atau pura-pura tidak melihat.

Baik hati, contohnya adalah suka menolong. Kita mau membantu orang yang kesulitan tanpa mengharapkan imbalan. Hormat, contohnya adalah bila ada guru atau teman yang bicara di depan kelas, kita harus mendengar dan memperhatikan. Selain itu, bila orang tua memanggil, segera menjawab dan menemuinya. Kita harus hormat kepada orang tua, guru, dan, sesama teman.

Ada yang tahu contoh sikap sederhana? Contoh sikap sederhana adalah kita tidak boleh memakai perhiasan saat ke sekolah. Karena dapat mengundang orang lain untuk berbuat jahat kepada kita. Selain itu, kita tidak boleh membawa *Handphone* (HP) ke sekolah, apalagi yang bagus dan mahal. Karena nanti bisa hilang atau rusak. Kita belum terlalu memerlukannya. Nanti kalau kalian sudah besar, baru boleh membawa HP.

Ada yang tahu contoh suka mengalah? Ada sebuah cerita tentang seorang yang baik. Beliau bernama Kong Rong.

Kong Rong adalah keturunan Nabi Kongzi yang ke-20. Suatu hari, ketika Kong Rong berusia 4 tahun, ayahnya menyuruh Kong Rong mengambil buah pir. Beberapa buah pir terhidang pada sebuah piring yang besar.

"Kemarilah Kong Rong ambillah buah pir untukmu," kata ayah. Kong Rong datang dan memilih buah pir yang terkecil di antara buah pir yang ada. Ayahnya bertanya, "Mengapa Kong Rong memilih buah pir yang kecil?" Dengan tangkas Kong Rong menjawab,

“Karena Kong Rong kecil maka harus mengambil pir yang kecil, yang besar untuk kakak.”

Mendengar jawaban Kong Rong, ayah kembali bertanya, “Adik Kong Rong lebih kecil, mengapa tidak kamu berikan kepada adikmu?”

Dengan tersenyum Kong Rong menjawab, “Kong Rong lebih besar dari adik maka Kong Rong harus memberikan yang lebih besar untuknya.”

Sang Ayah tersenyum bahagia mendengar jawaban Kong Rong yang lugu. Kong Rong suka mengalah dan memikirkan saudaranya.

Kong Rong hebat bukan? Ia mau mengalah kepada kakak dan adiknya.”

Kalian harus dapat meniru sikap suka mengalah Kong Rong. Bila memiliki makanan yang enak, harus dibagi bersama. Kong Rong telah meneladani sikap Nabi Kongzi, yaitu baik hati dan suka mengalah.

Apakah kalian masih ingat semua teladan Nabi Kongzi? Sikap teladan Nabi Kongzi yaitu ramah tamah, baik hati, hormat, sederhana, dan suka mengalah. Selain 5 Sikap Rendah Hati, Nabi Kongzi juga mempunyai sikap yang harus kalian teladani, yaitu sikap suka belajar. Apakah ada yang tahu Nabi mempunyai semangat belajar yang luar biasa pada usia berapa?

Nabi Kongzi memiliki semangat belajar yang luar biasa pada usia 15 tahun. Apakah kamu suka belajar? Bila kalian suka belajar, kalian berarti sudah mengikuti teladan Nabi Kongzi yaitu suka belajar. Ini ada ayat tentang belajar di dalam Kitab Si Shu bagian Kitab Sabda Suci pasal 1 ayat 1-3,

Nabi Kongzi bersabda, “Belajar dan selalu dilatih, tidakkah itu menyenangkan? Kawan-kawan datang dari tempat jauh, tidakkah itu membahagiakan? Sekalipun orang tidak mau tahu, tidak menyesali; bukankah ini sikap seorang Kuncu?”

Kita pasti senang sekali, bila ada teman-teman dari jauh datang untuk belajar bersama. Kita harus selalu belajar sampai kita tua. Selama kita hidup, kita harus terus belajar.

Nabi Kongzi yakin bahwa Tian telah menyalakan kebajikan dalam diriNya. Oleh karena itu, nabi yakin bahwa perbuatan baik pasti berkenan kepada Tian. Segala sesuatu pasti bisa dilalui dengan baik, selama kita selalu berbuat baik. Maka itu kita juga harus menyakini bahwa Tian selalu menyertai kita. Kita harus selalu berbuat baik di dalam hidup ini, karena hanya kebajikan yang berkenan kepada Tian.



Ayo lengkapilah tabel di bawah ini!

No.	Lima sikap rendah hati Nabi Kongzi	Contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari
1		
2		
3		
4		
5		



Nabi Kongzi bersabda,  
"Belajar dan selalu dilatih, tidakkah itu menyenangkan?  
Kawan-kawan datang dari tempat jauh,  
tidakkah itu membahagiakan? Sekalipun orang tidak  
mau tahu, tidak menyesali; bukankah ini sikap  
seorang Kuncu?"

**Kitab Sabda Suci jilid 1 pasal 1 ayat 1-3**



Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

## Teladan Nabi Kongzi

Lima Sikap Rendah Hati  
Nabi Kongzi

Suka Belajar

Yakin akan  
Firman Tuhan

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Pada  
usia ... tahun

# Daftar Pustaka

Kitab *Sí Shu*. 1970. *Kitab Suci Agama Khonghucu*. Sala: MATAKIN.

Matakin, 2008. *Kitab Suci Hau King (Kitab Bakti)*. Sala: MATAKIN.

Seri Genta Suvi Khonfusiani Th.XXVIII, No. 2-3, 1984. *Riwayat Hidup Nabi Khingcu*. Sala: MATAKIN.

Seri Genta Suci Konfusiani Th.XXVIII, No. 4-5. 1984. *Tata Agama dan Tata Laksana Upacara Agama Khonghucu*. Sala: MATAKIN.

Seri Genta Suci Konfusiani Th.XXXIII, No. 08. 1989. *Kumpulan Cerita Anak-Anak Berbakti Pelengkapan Kitab Bhakti*. Sala: MATAKIN.

Seri Genta Suci Konfusiani No. 29. 2006. *Silsilah dan Riwayat Singkat Nabi Kongzi*. Sala: MATAKIN.

Xs. Tjhie Tjay Ing. 2006. *Panduan Pengajaran dasar Agama Khonghucu*. Sala: MATAKIN.

<http://kbbwisdom.wordpress.com/author/mrshusaku/page/3/>

[http://www.sheradiofm.com/docfile/berita/2014/brt4104\\_pict1.jpg](http://www.sheradiofm.com/docfile/berita/2014/brt4104_pict1.jpg)

<https://www.google.co.id/search?q=gambar+agama+khonghucu+karikatur&client>

# Glosarium

## A

Āi (baca : ai) = nama raja muda saat wafatnya Nabi (Raja muda Lu'aigong)

## B

Bā chéng zhēn guī (baca : pa jeng cen kwei) = Delapan Pokok Keimanan

Bādé (baca : pa te) = Delapan kebajikan

Bài (baca : pai) = sikap menghormat dengan genggam tangan

Bǎotàijí bādé (baca : pao dai ci pa te) = sikap tangan menghormat, sikap delapan kebajikan yang mendekati taiji/lambang kehidupan

Bǎoxīn bādé (baca : pao sin pa de) = sikap tangan menghormat, sikap delapan kebajikan yang mendekati/menjaga hati

Bó Yí (baca : puo i) = Nabi Kesucian

Bóyú (baca : puo yi) = nama anak Nabi Kongzi

## C

Chāngpíng (baca : jang bing) = desa kelahiran Nabi Kongzi

Chéng (baca : jeng) = sempurnanya kata batin dan perbuatan

Chǐ (baca : je) = tahu malu

Chǔ (baca : ju) = nama negeri pada jaman Dinasti Zhou

Confucius = Nabi Kongzi

Chūnqiū (baca : juen jiou) = jaman saat kelahiran Nabi Kongzi

Cùn (baca : juen) = ukuran panjang (1/30 m)

## D

Dàoqīn (baca : tao jin) = saudara dalam Jalan Suci

Dàxué (baca : ta syie) = Kitab Ajaran Besar ( salah satu bagian Kitab Sishu)

Dǐnglǐ (baca : ting li) = sikap menghormat kepada Tian dan Nabi

Dōngzhì (baca : tong ce) = sembahyang pada tanggal 22 Desember

Duān Mùcì (baca : tuan mu je) = nama lain Zi Gong, murid Nabi Khongzi

## G

Gōnghè xīnxǐ (baca : kong he sin si) = ucapan tahun baru (semoga semua sesuai harapan, sukses)

Gǒngshǒu (baca : kong shou) = sikap menghormat kepada yang lebih muda

Gōngxǐ fācái (baca : kong si fa jai) = ucapan tahun baru (arti : semoga makmur)

Guǐshén (baca : kwei shen) = Tuhan Yang Maha Roh

## H

Hóngbāo (baca : hong pao) = amplop merah berisi uang

Huángdì (baca : huang ti) = nama raja purba (2698 SM – 2598 SM)

Huángyǐ (baca : hung i shang ti) = Maha Besar Tuhan Khalik Semesta alam Yang Maha Tinggi

## J

Jì (baca : ji) = nama keluarga bangsawan

Jian Guānshì (baca : cien kuan she) = Istri Nabi Kongzi

Jìng Tiāngōng (baca : cing dien kong) = sembahyang besar kepada Tian tanggal 8 malam bulan 1 tahun baru Kongzi Li

Jūnzǐ (baca : cuin ce) = susilawan/umat Khinghucu yang dapat berfikir, bersikap dan berlaku tepat sesuai dengan ajaran Nabi Kongzi

## K

Kǒng Qiū (baca : gong jiou) = Nabi Kongzi

Kōngsāng (baca : gong sang) = lembah tempat kelahiran Nabi Kongzi

Kǒng Shūliánghé (baca : gong shu liang he) = ayah Nabi Kongzi

Kǒngzǐ (baca : gong ce) = Nabi Kongzi

Kǒngzǐ Lì (baca : gongce li) = penanggalan berdasarkan bulan mengeliling bumi (yinli)

Kuāng (baca : guang) = salah satu negeri pengembaraan Nabi Kongzi

## L

Lǐ (baca : li) = kesusilaam

Lì (baca : li) = penanggalan

Lián (baca : lien) = suci hati

Lǐtáng (baca : li dang) = aula/tempat kebaktian

Liú Xiàhuì (baca : liou sia huel) = Nabi Keharmonisan

Lǚ (baca : lu) = Negara bagian tempat kelahiran Nabi

Lǚduān (baca : lu tuan) = pintu gerbang rumah Nabi

Lǚdìnggōng (baca : lu ting kong) = nama Raja mUda Negeri Lu

Lǚzhāogōng (baca : lu cao kong) = nama Raja muda Negeri Lu

Lùnnyǔ (baca : leun yi) = Kitab Sabda Suci (salah satu bagian Kitab Sishu)

## M

Mèngpí (baca : meng bi) = kakak laki-laki Nabi Kongzi

Mèngzǐ (baca : meng ce) = nama rasul Bingcu; nama salah satu Kitab Sishu

Miào (baca : miao) = tempat ibadah

Mùduó (baca : mu tuo) = genta rohani

## Q

Qí (baca : ji) = nama negeri jaman Zhanguo (peperangan antar negara) di Tiongkok

Qílín (baca : jilin) = hewan suci seperti anak lembu atau kijang, bertanduk tunggal dan bersisik seperti naga

Qīngmíng (baca : jing ming) = hari suci untuk berziarah ke makam leluhur pada tanggal 5 April (atau 1 minggu sebelum dan sesudahnya)

Qiū (baca : jiou) = nama lain Nabi Kongzzi

Qǔfù (baca : jii fu) = kota di propinsi Shandong tempat kelahirasn Nabi Kongzi

## R

Rèn (baca : ren) = cinta kasih

Rì (baca : re) = tanggal

Ronde = makanan dari tepung ketan berbentuk bulat

## S

Satya = sungguh-sungguh setia

Shāndōng (baca : shan tong) = propinsi tempat kelahiran Nabi Kongzi

Shāng (baca : shang) = nama dinasti

Shānxī (baca : shan si) = kata penutup doa  
Shànzāi (baca : shan cai) = kata penutup doa  
Shénmíng (baca : shen ming) = para roh Suci, Dewa  
Sìshū (baca : se shu) = kitab suci agama Khonghucu  
Sìshuǐ (baca : se shuei) = nama sungai dekat makam Nabi Kongzi  
Sòng (baca : sung) = nama negeri/dinasti

## T

Tài Shān (baca : dai shan) = nama gunung di propinsi Shandong  
Tài Zǎi (baca : dai cai) = nama orang  
Tepasarira = toleransi  
Tì (baca : di) = rendah hati  
Tiān (baca : dien) = sebutan Tuhan dalam agama Khonghucu  
Tiānzhī mùduó (baca : dien ce mu tuo) = genta rohani Tuhan

## W

Wànshì rúyì (baca : wan she ru i) = ucapan tahun baru (semoga selaksa karya sesuai harapan)  
Wànshì shībiǎo (baca : wan she she piao) = gelar Nabi Kongzi yang berarti guru agung sepanjang masa  
(baca : wei te tong dien ) = salam keimanan yang berarti hanya kebajikan Tuhan berkenan  
Wéi Tiān yǒu dé (baca : wei dien you de ) = senantiasa Tian melindungi kebajikan  
Wén (baca : wen ) = nama raja  
Wén Miào (baca : wen miao) = tempat ibadah agama Khonghucu

Wǔjīng (baca : u cing) = Kitab Yang Lima (the five Classics), Kitab yang mendasari

Wǔshí (baca : u she ) = saat pukul 11.00-13.00

## X

Xián yǒu yì de (baca : sien you i te) = jawaban salam keimanan (arti: sungguh miliki yang satu, kebajikan)

Xiào (baca : siao) = berbakti

Xiào Jīng (baca : siao cing) = Kitab Bakti yang ditulis oleh Zengzi

Xié (baca : sie) = nama negeri

Xìn (baca : sin ) = dapat dipercaya

## Y

Yǎ (baca : ya) = sehelai (kain)

Yánglì (baca : yang li) = penanggalan masehi

Yán Huí (baca : yen huei) = murid Nabi Kongzi yang terpandai

Yán Xiāng (baca : yen siang) = kakek Nabi Kongzi

Yán Zhēngzài (baca : yen ceng cai) = ibu Nabi Kongzi

Yàshèng (baca : ya sheng) = gelar Mengzi (artinya: wakil nabi, orang suci kedua)

Yī (baca : i ) = sikap menghormati kepada yang lebih tua

Yí (baca : i ) = nama negeri

Yì (baca : i ) = kebenaran dan keadilan

Yìwù (baca : i wu) = kewajiban/tanggung jawab

Yīn (baca : in) = nama lain Dinasti Shang di Tiongkok (1600 SM-1046 SM)

Yīnlì (baca : in li) = penanggalan bulan

Yīngyáng (baca : in yang) = sifat negatif dan positif

Yī Yīn (baca : i in) = nabi kewajiban

Yuánxiāo (baca : yuen siao) = sembahyang penutupan tahun baru tanggal 15 bulan 1 Kongzi Li

Yuè (baca : yue) = bulan

Yuèbǐng (baca : yue ping ) = kue bulan

## Z

Zēng Cān (baca : ceng jan) = nama lain Zengzi, murid Nabi Kongzi

Zēng Zǐ (baca : ceng ce) = nama lain Zeng Can, murid Nabi Kongzi

Zhànguó (baca : can kuo) = jaman peperangan antar agama di Tiongkok (475SM-221SM)

Zhèngyuè (baca : ceng yue) = bulan ke-1 Kongzi Li

Zhōng (baca : cong) = satya

Zhōngdū (baca : cong tu) = tempat Nabi Kongzi menjabat walikota

Zhōngguó (baca : cong kuo) = Negara Tiongkok Kongzi

Zhòng Ní (baca : cong ni) = nama lain Nabi Kongzi

Zhōngqiū (baca : cong jiu) = pertengahan musim gugur

Zhōngqiū Jié (baca : cong jio cie) = perayaan dan sembahyang musim gugur (15 bulan 8 Kongzi Li)

Zhōngqiū yuèbǐng (baca : cong jiu yue ping) = sajian kue bulan dalam sembahyang Zhongqiu

Zhōngshù (baca : cong shu) = satya dan tepasarira

Zhōngyāng (baca : cong yang) = tanggal 15 bulan 7 Kongzi Li

Zhōngyōng (baca : cong yong) = kitab Tengah Sempurna (salah satu bagian kitab Sishu)

Zhòng Yóu (baca : cong you) = nama lain Zi Lu, murid Nabi Kongzi

Zhòu (baca : cou) = Yin Shou (raja terakhir dinasti Shang)

Zhōu (baca : cou) = nama negeri/nama dinasti saat kelahiran Nabi Kongzi

Zǐ Gòng (baca : ce kong) = nama lain Duan Muci, murid Nabi yang paling lama berkabung ketika Nabi wafat

Zǐ Lù (baca : ce lu) = nama lain Zhong You, murid Nabi Kongzi

Zǐshí (baca : ce she) = saat pukul 23.00–01.00

Zǐ Sī (baca : ce se) = cucu Nabi Kongzi

Zōuyì (baca : cou i) = kota kelahiran Nabi Kongzi